

**PENGEMBANGAN VIDEO TUTORIAL TEKNIK DASAR PENJAGA
GAWANG UNTUK PESERTA EKSTRAKURIKULER
FUTSAL PUTRI SMA/ SMK**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Jasmani



Oleh
Putri Agil Rakasiwi
11601241030


**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI
JURUSAN PENDIDIKAN OLAAHRAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2015**

PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul “Pengembangan Video Tutorial Teknik Dasar Penjaga Gawang Untuk Peserta Ekstrakurikuler Futsal Putri SMA/ SMK Se-Kota Yogyakarta” yang disusun oleh Putri Agil Rakasiwi, NIM 11601241030 ini telah disetujui pembimbing untuk diujikan.

Yogyakarta, Juni 2015

Pembimbing,



Saryono, M. Or
NIP. 198110212006041001

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Pengembangan Video Tutorial Teknik Dasar Penjaga Gawang Untuk Peserta Ekstrakurikuler Futsal Putri SMA/ SMK” benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Tanda tangan dosen penguji yang tertera dalam halaman pengesahan adalah asli. Jika tidak asli, saya siap menerima sanksi ditunda yudisium pada periode berikutnya.

Yogyakarta, Juni 2015

Yang menyatakan,

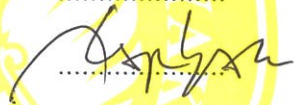


Putri Agil Rakasiwi
NIM. 1160124103

PENGESAHAN

Skripsi ini berjudul “Pengembangan Video Tutorial Teknik Dasar Penjaga Gawang Untuk Peserta Ekstrakurikuler Futsal Putri SMA/ SMK” yang telah disusun oleh Putri Agil Rakasiwi, 11601241030 ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 4 Agustus 2015 dan telah dinyatakan lulus.

DEWAN PENGUJI

Nama	Jabatan	Tandatangan	Tanggal
Saryono, M. Or	Ketua Penguji		8/9 2015
Nur Rohmah M, M. Pd	Sekretaris Penguji		8/9 2015
Dr. Subagyo, M. Pd	Penguji I		8/9 2015
Agus Susworo DM, M. Pd	Penguji II		8/9 2015

Yogyakarta, September 2015

Fakultas Ilmu Keolahragaan



Rumpis Agus S., MS.

NIP. 19600824 198601 1001 8

MOTTO

1. Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman diantara kamu dan orang-orang yang berilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan. (Al-Mujadillah: 11)
2. Barangsiapa berjalan untuk mencari ilmu, maka Allah SWT akan memudahkan baginya jalan ke surga (HR. Muslim).
3. Lakukan yang terbaik dan Tuhan akan memberikan yang terbaik (Penulis).

PERSEMBAHAN

Kupersembahkan karya ini untuk:

1. Bapak Rasidal, Bapak yang tangguh, sabar, dan selalu memberi semangat kepada saya.
2. Ibu Eko Setianingsih, Ibu yang sabar dan selalu memberi motivasi kepada saya.
3. Kakak-kakakku yaitu Ayu Resmi Nanda P, Dika Dwi L yang selalu memberikan dukungan kepada saya.

**PENGEMBANGAN VIDEO TUTORIAL TEKNIK DASAR PENJAGA
GAWANG UNTUK PESERTA EKSTRAKURIKULER FUTSAL PUTRI
SMA/ SMK**

Oleh:
Putri Agil Rakasiwi
1160121030

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan video tutorial teknik dasar penjaga gawang futsal putri SMA/ SMK dalam bentuk CD (*Compact Disk*) yang dapat mempermudah siswi dalam berlatih teknik dasar bagi penjaga gawang futsal khususnya putri.

Penelitian ini merupakan penelitian dan pengembangan (*research and development*). Penelitian ini dilakukan melalui tahapan potensi dan masalah, mengumpulkan data, mendesain dan membuat produk awal, validasi oleh ahli media dan ahli materi. Selanjutnya produk yang dihasilkan diujicoba kan kepada responden melalui uji coba produk. Subjek uji coba adalah penjaga gawang peserta ekstrakurikuler futsal putri SMA/ SMK se Kota Yogyakarta.

Data hasil validasi dari ahli materi dari aspek strategi pembelajaran dengan nilai 23 dan aspek isi materi mendapat nilai 39. Menurut ahli media dari aspek desain teknis dengan nilai 47. Sedangkan penilaian siswa pada uji coba pemakaian dari aspek tampilan media dengan nilai 36,7 dan aspek isi materi mendapatkan skor 23,3. Hasil penelitian ini adalah produk media pembelajaran video tutorial teknik dasar penjaga gawang untuk peserta ekstrakurikuler futsal putri SMA/ SMK yang layak digunakan sebagai media pembelajaran dalam berlatih futsal.

Kata kunci: video tutorial, penjaga gawang, ekstrakurikuler, futsal putri.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas karunia-Nya dalam menyelesaikan skripsi ini, yang dimaksudkan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa penyusunan skripsi ini tidak dapat berjalan lancar karena adanya uluran tangan dan dukungan dari berbagai pihak. Untuk itu, dengan kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.Pd., M.A. selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan untuk menuntut ilmu di Universitas Negeri Yogyakarta,
2. Bapak Drs. Rumpis Agus S., MS. selaku Dekan FIK UNY yang telah berkenan memberikan fasilitas dan sarana prasarana hingga proses studi dapat berjalan dengan baik dan lancar,
3. Bapak Drs. Amat Komari, M. Si, selaku Ketua Jurusan Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta.
4. Bapak Drs. F. Suharjana, M. Pd. selaku Penasehat Akademik yang telah memberikan bimbingan dan masukan yang membangun selama menuntut ilmu di FIK UNY.
5. Bapak Saryono, M. Or selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah meluangkan waktu dan pikiran untuk memberikan masukan-masukan yang sangat membangun,
6. Bapak Agus Susworo Dwi M., M. Pd selaku ahli materi dalam penelitian ini.

7. Pelatih Divisi Futsal UNY: Anang D Prasetyo, Gigih Nenaz, Mufti Faozan, Lalu Armin yang telah membantu dalam pelaksanaan penelitian ini,
8. Atlet Futsal Putri UNY yang telah membantu dalam pelaksanaan penelitian ini,
9. Sahabat-sahabat saya Intan, Tarida, Fatimah, Riries, Medina, Gita, Duaji dan Janati.
10. Teman-teman PJKR A 2011, terima kasih atas kebersamaannya,
11. Semua pihak yang telah membantu baik secara langsung maupun tidak langsung, penulis ucapkan terima kasih.

Dengan segala kerendahan hati penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam penyusunan skripsi ini. Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca. Amin.

Yogyakarta, Juni 2015

Penulis,

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iv
MOTTO.....	v
PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xix

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi masalah	5
C. Batasan Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian.....	6
F. Manfaat Penelitian	6

BAB II KAJIAN TEORI

A. Kajian Teori	8
1. Hakikat Media Pembelajaran	8
a. Pengertian Media Pembelajaran	8
b. Manfaat Media Pembelajaran	9
c. Fungsi Media Pembelajaran	11
d. Jenis Media Pembelajaran	12
2. Hakikat Video Tutorial	15
a. Pengertian Video Tutorial	15

b. Karakteristik Video Tutorial	15
c. Kelebihan dan Kekurangan Video Tutorial	16
3.Hakikat Futsal	18
a. Futsal	18
b. Penjaga Gawang	21
4.Hakikat Ekstrakurikuler	29
5.Karakteristik Remaja Putri	30
B. Penelitian yang Relevan	32
C. Kerangka Berpikir	33
 BAB III METODE PENELITIAN	
A. Desain Penelitian	35
B. Prosedur Pengembangan	35
C. Suyek Uji Coba	39
D. Instrumen Pengumpulan Data	40
E. Teknik Analisis Data	41
 BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Produk	43
B. Data Evaluasi dan Uji Coba Penelitian	45
1. Revisi Produk Tahap 1	46
a.Data Validasi Ahli Materi	46
b. Data Validasi Ahli Media.....	51
2. Revisi Produk Tahap 2.....	54
a.Data Validasi Ahli Materi	54
b.Data Validasi Ahli Media	58
3. Data Uji Coba Produk	60
4. Data Uji Coba Pemakaian	63
 BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	67
B. Implikasi Hasil Penelitian	67
C. Keterbatasan Penelitian	68
D. Saran-Saran	68
 DAFTAR PUSTAKA	69
 LAMPIRAN	72

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Hasil Analisis Kebutuhan Penjaga Gawang	4
Tabel 2. Kriteria Penilaian	42
Tabel 3. Konversi Skor Penilaian Panduan Pengembangan Video Tutorial Teknik Dasar Penjaga Gawang Untuk Peserta Ekstrakurikuler Futsal Putri SMA/ SMK untuk Aspek Materi	47
Tabel 4. Data Hasil Pengembangan Video Tutorial Teknik Dasar Penjaga Gawang Untuk Peserta Ekstrakurikuler Futsal Putri SMA/ SMK untuk Aspek Materi Tahap 1	48
Tabel 5. Konversi Skor Penilaian Panduan Pengembangan Video Tutorial Teknik Dasar Penjaga Gawang Untuk Peserta Ekstrakurikuler Futsal Putri SMA/ SMK Se-Kota Yogyakarta untuk Aspek Media.....	51
Tabel 6. Data Hasil Pengembangan Video Tutorial Teknik Dasar Penjaga Gawang Untuk Peserta Ekstrakurikuler Futsal Putri SMA/ SMK Se-Kota Yogyakarta untuk Aspek Media Tahap 1	52
Tabel 7. Konversi Skor Penilaian Panduan Pengembangan Video Tutorial Teknik Dasar Penjaga Gawang Untuk Peserta Ekstrakurikuler Futsal Putri SMA/ SMK untuk Aspek Materi	55
Tabel 8. Data Hasil Pengembangan Video Tutorial Teknik Dasar Penjaga Gawang Untuk Peserta Ekstrakurikuler Futsal Putri SMA/ SMK Se-Kota Yogyakarta untuk Aspek Materi Tahap 2.....	56
Tabel 9. Konversi Skor Penilaian Panduan Pengembangan Video Tutorial Teknik Dasar Penjaga Gawang Untuk Peserta Ekstrakurikuler Futsal Putri SMA/ SMK Se-Kota Yogyakarta untuk Aspek Media.....	58
Tabel 10. Data Hasil Pengembangan Video Tutorial Teknik Dasar Penjaga Gawang Untuk Peserta Ekstrakurikuler Futsal Putri SMA/ SMK untuk Aspek Media Tahap 2	59
Tabel 11. Konversi Skor Penilaian Panduan Pengembangan Video Tutorial Teknik Dasar Penjaga Gawang Untuk Peserta Ekstrakurikuler Futsal Putri SMA/ SMK untuk Uji Coba Produk	61

Tabel 12. Data Hasil Pengembangan Video Tutorial Teknik Dasar Penjaga Gawang Untuk Peserta Ekstrakurikuler Futsal Putri SMA/ SMK untuk Uji Coba Produk	63
Tabel 13. Konversi Skor Penilaian Panduan Pengembangan Video Tutorial Teknik Dasar Penjaga Gawang Untuk Peserta Ekstrakurikuler Futsal Putri SMA/ SMK untuk Uji Coba	64
Tabel 14. Data Hasil Pengembangan Video Tutorial Teknik Dasar Penjaga Gawang Untuk Peserta Ekstrakurikuler Futsal Putri SMA/ SMK untuk Uji Coba Pemakaian.....	75

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Lapangan Futsal	20
Gambar 2. Bola Futsal	20
Gambar 3. Gawang Futsal	20
Gambar 4. Perlengkapan Kiper	22
Gambar 5. Pelindung Lutut	22
Gambar 6. Pelindung Siku	22
Gambar 7. Menangkap Bola	23
Gambar 8. <i>Blocking</i>	24
Gambar 9. Tendangan ke Gawang	26
Gambar 10. Satu Lawan Satu.....	27
Gambar 11. Tendangan Bebas	27
Gambar 12. Tendangan Sudut	28
Gambar 13. Tendangan Penalti	28
Gambar 14. Langkah Penggunaan Metode <i>Research and Development</i>	39
Gambar 15. Tampilan Halaman Pembukaan Video Tutorial Produk Akhir....	44
Gambar 16. Tampilan Penyusun dan Dosen Pembimbing Video Tutorial Produk Akhir.....	44
Gambar 17. Tampilan Materi Persiapan Video Tutorial Produk Akhir.....	44
Gambar 18. Tampilan Materi Latihan Teknik Dasar Video Tutorial Produk Akhir	44
Gambar 19. Tampilan Materi Latihan Taktik Video Tutorial Produk Akhir ..	45
Gambar 20. Tampilan Materi Latihan <i>Set Piece</i> Video Tutorial Produk Akhir	45

Gambar 21. Diagram Batang Hasil Penilaian Produk oleh Ahli Materi Tahap 1	48
Gambar 22. Tampilan Bagian Pemanasan Sebelum Revisi dan Sesudah Revisi	50
Gambar 23. Tampilan Materi Teknik Dasar Sebelum Revisi dan Sesudah Revisi	50
Gambar 24. Tampilan Penjelasan Sebelum Revisi dan Sesudah Revisi	50
Gambar 25. Diagram Batang Hasil Penilaian Produk oleh Ahli Media Tahap 1	52
Gambar 26. Tampilan Logo Sebelum Revisi dan Sesudah Revisi.....	53
Gambar 27. Tampilan Foto Profil	54
Gambar 28. Tampilan Warna Sebelum Revisi dan Sesudah Revisi	54
Gambar 29. Diagram Batang Hasil Penilaian Produk oleh Ahli Materi Tahap 2	56
Gambar 30. Diagram Batang Hasil Penilaian Produk oleh Ahli Media Tahap 2	59
Gambar 31. Diagram Batang Hasil Penilaian Produk pada Uji Coba Produk.	62
Gambar 32. Diagram Batang Hasil Penilaian Produk pada Uji Coba Pemakaian	65

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Surat Ijin Penelitian Fakultas Ilmu Keolahragaan.....	73
Lampiran 2. Surat Ijin Penelitian Pemerintah DIY	74
Lampiran 3. Surat Ijin Penelitian Pemerintahan Kota Yogyakarta.....	75
Lampiran 4. Surat Permohonan Ahli Media	77
Lampiran 5. Surat Permohonan Ahli Materi	78
Lampiran 6. Lembar Angket Analisis Kebutuhan	79
Lampiran 7. Lembar Evaluasi untuk Ahli Materi Tahap 1	81
Lampiran 8. Lembar Evaluasi untuk Ahli Materi Tahap 2	85
Lampiran 9. Lembar Evaluasi untuk Ahli Media Tahap 1	89
Lampiran 10. Lembar Evaluasi untuk Ahli Media Tahap 2	93
Lampiran 11. Lembar Evaluasi untuk Peserta Ekstrakurikuler Futsal Putri	97
Lampiran 12. Surat Keterangan Penelitian dari Sekolah	101
Lampiran 13. Foto Kegiatan	108
Lampiran 14. Olah Data Penelitian	110
Lampiran 15. Rincian Biaya Pembuatan Produk	119

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kompetisi futsal biasanya didominasi oleh tim putra, tetapi kini sudah mulai merambah ke tim putri baik di tingkatan daerah maupun nasional. Terbukti dengan dipertandingkannya dalam kejuaraan “Sea Games” yang dilakukan di Indonesia tahun 2011. Pemain tim nasional futsal Indonesia dalam *event* sea games didominasi oleh mahasiswi. Sehingga universitas di Indonesia mulai terpacu untuk membuat tim futsal. Tak hanya kalangan mahasiswi futsal kini juga mulai menarik perhatian siswi putih abu-abu di Indonesia. Sekolah Menengah Atas mulai melakukan pembinaan melalui ekstrakurikuler futsal dengan membentuk tim Futsal Putri. Mulai banyak kejuaraan futsal antar SMA di Indonesia salah satu nya *event* tahunan Tribun Jogja Putih Abu-abu Futsal (TJPAF). *Event* Tribun Jogja Putih Abu-abu Futsal (TJPAF) adalah kompetisi futsal antar SMA se-DIY yang diselenggarakan setiap tahun di Yogyakarta. *Event* Tribun Jogja Putih Abu-abu Futsal (TJPAF) ini dimulai sejak tahun 2012 yang diikuti oleh 24 tim futsal putri.

Futsal dimainkan oleh 5 pemain salah satunya adalah penjaga gawang. Penjaga gawang dalam permainan futsal mempunyai peran yang sangat besar. Serangan dan bertahan dimulai dari penjaga gawang, dengan distribusi bola melalui lemparan dan tendangan ke arah pemain lainnya sebuah serangan dapat diawali, begitu juga dalam bertahan, melalui komandonya pertahanan yang rapi dapat dilakukan. Menurut Asmar Jaya (2011, 42) tugas seorang penjaga gawang adalah memperkecil kesempatan lawan membuat sebuah gol dengan teknik dan

taktik yang benar, yaitu dengan cara menangkap bola, memblok bola, menendang bola, serta penempatan posisi yang prima. Dalam futsal penjaga gawang memiliki kualitas yang sama dengan pemain di lapangan. Seringkali Penjaga gawang futsal menggunakan kakinya ketika memulai atau mengambil bagian dalam suatu serangan. Penjaga gawang memainkan satu peran yang unik dan penampilannya sangat penting di lapangan dalam memenangkan permainan.

Seorang penjaga gawang harus mempunyai pengetahuan tentang teknik dasar penjaga gawang futsal. Suatu saat kiper menggunakan keterampilan-keterampilan yang berbeda dan memerlukan latihan khusus teknik dasar penjaga gawang. Menurut Andri Irawan (2009, 40) karakteristik utama penjaga gawang adalah spiritual, mental dan fisik. Seorang penjaga gawang sangat membutuhkan, yaitu 1) keberanian, 2) konsentrasi, 3) kepercayaan diri, 4) kecepatan reaksi, 5) kelenturan, 6) keseimbangan, 7) kekuatan, 8) *power*. Seorang penjaga gawang futsal membutuhkan kekuatan, kecepatan, kelincahan, dan tentunya reaksi dalam menjalankan tugasnya. Disamping itu juga diperlukan sikap mental yang kuat serta disiplin yang tinggi. Menjadi penjaga gawang tidaklah mudah apalagi untuk seorang putri yang terkadang masih dianggap lemah dibandingkan pria. Rasa takut terhadap bola menjadi masalah yang sering dialami seorang penjaga gawang putri, maka dari itu keberanian sangat dibutuhkan seorang penjaga gawang.

Latihan yang rutin akan meningkatkan keterampilan dan mental seorang penjaga gawang. Di dalam latihan penjaga gawang harus dilatih oleh seorang pelatih khusus penjaga gawang sehingga pelatih dapat fokus ke materi penjaga gawang. Namun, kenyataannya di sekolah pelatih hanya ada satu saja sehingga harus membagi fokus untuk pemain dan penjaga gawang sehingga materi yang di

dapat kurang maksimal. Peran pelatih sebagai moderator dalam kegiatan latihan belum dilaksanakan secara optimal. Menurut Sanjaya (2010:162) proses pembelajaran merupakan proses komunikasi. Dalam suatu proses komunikasi selalu melibatkan tiga komponen pokok, yaitu komponen pengirim pesan (pelatih), komponen penerima pesan (siswa), dan komponen pesan itu sendiri yang biasanya berupa materi pelajaran. Terkadang dalam proses pembelajaran terjadi kegagalan komunikasi. Artinya, materi pelajaran atau pesan yang disampaikan guru tidak dapat diterima oleh siswa dengan optimal, artinya tidak seluruh materi latihan dapat dipahami dengan baik oleh siswa, lebih parah lagi siswa sebagai penerima pesan salah menangkap isi pesan yang disampaikan. Untuk menghindari semua itu, maka guru dapat menyusun strategi pembelajaran dengan memanfaatkan berbagai media dan sumber pelajaran.

Pengetahuan penjaga gawang terbatas tentang materi teknik dasar penjaga gawang futsal karena hanya mengandalkan sosok pelatih dalam mendapatkan materi dan penyampaian informasi, sehingga media belajar untuk siswa sangat terbatas. Teknik dasar sangat penting bagi seorang penjaga gawang. Dengan meningkatnya pengetahuan dapat mendorong peningkatan kualitas permainan seorang penjaga gawang. Kurangnya minat siswi untuk membaca buku yang membahas teknik dasar penjaga gawang futsal sehingga dibutuhkannya media lain yang dapat meningkatkan minat siswi dalam menambah pengetahuan tentang teknik dasar penjaga gawang.

Berdasarkan hasil survey terhadap 11 orang penjaga gawang peserta ekstrakurikuler futsal putri SMA/ SMK se- Kota Yogyakarta dengan menggunakan angket analisis data diperoleh hasil bahwa :

Tabel 1. Hasil Analisis Kebutuhan Penjaga Gawang

No.	Pertanyaan	Prosentase Jawaban		
		A	B	C
1	Bagaimanakah anda belajar tentang teknik dasar penjaga gawang futsal?	0% (Buku)	100% (Pelatih)	0% (Video)
2	Darimanakah sumber yang digunakan oleh pelatih?	18% (Buku)	0% (Video)	82% (Tidak tahu)
3	Apakah sudah ada buku yang membahas tentang teknik dasar penjaga gawang futsal?	36% (Sudah ada)	18% (Belum ada)	46% (Tidak tahu)
4	Apakah buku tersebut mudah dipahami dalam penjelasan materi teknik dasar penjaga gawang futsal?	0% (Sulit)	36% (Mudah)	64% (Tidak tahu)
5	Apakah sudah ada video tutorial yang membahas teknik dasar penjaga gawang futsal?	73% (Sudah ada)	9% (Belum ada)	18% (Tidak tahu)
6	Siapakah model dalam video tutorial teknik dasar penjaga gawang?	0% (Perempuan)	73% (Laki-laki)	27% (Tidak tahu)
7	Siapakah model dalam video tutorial teknik dasar penjaga gawang?	55% (Orang asing)	18% (Indonesia)	27% (Tidak tahu)
8	Apa bahasa yang digunakan dalam video tutorial teknik dasar penjaga gawang?	46% (Inggris)	36% (Indonesia)	18% (Tidak tahu)
9	Apakah dari video yang sudah ada materi teknik dasar penjaga gawang mudah dimengerti?	9% (Sulit)	82% (Mudah)	9% (Tidak tahu)
10	Saat melihat video tutorial teknik dasar penjaga gawang futsal, media apa yang lebih anda sukai?	9% (Tv)	18% (Komputer)	73% (Semua media)

Selain melakukan survey menggunakan angket analisis data peneliti juga melakukan survey melalui media sosial You Tube dengan memasukan *keyword* “video tutorial penjaga gawang futsal” diperoleh 300 video tutorial. Namun dari 300 video tersebut masih jarang yang menggunakan model/ peraga seorang perempuan.

Dari hasil di atas peneliti memiliki pikiran bahwa dibutuhkannya video tutorial teknik dasar penjaga gawang yang menggunakan model/ peraga seorang

perempuan dengan menggunakan pengantar bahasa Indonesia. Tampilan dalam video tutorial ini dilengkapi dengan berbagai penjelasan dan keterangan terkait dengan teknik dasar penjaga gawang futsal. Melalui video tutorial ini, diharapkan siswa dapat berlatih secara mandiri, tanpa ketergantungan dengan sosok pelatih. Dengan video ini kita juga dapat mendukung gerakan “ *Go Green*” dengan cara menghemat penggunaan kertas yang digunakan untuk mencetak sebuah buku.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah maka dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Masih dijadikannya pelatih sebagai sumber ilmu satu-satunya.
2. Kurangnya video tutorial teknik dasar penjaga gawang futsal putri dengan model/ peraga seorang perempuan.

C. Batasan Masalah

Permasalahan dalam penelitian ini perlu dibatasi, agar masalah yang ingin dikaji lebih fokus tidak meluas. Adapun permasalahan dalam penelitian ini dibatasi pada pengembangan video tutorial teknik dasar penjaga gawang futsal pada peserta ekstrakurikuler futsal putri di SMA/ SMK.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi, dan batasan masalah maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana mengembangkan video tutorial teknik dasar penjaga gawang untuk peserta ekstrakurikuler futsal putri di SMA/ SMK yang layak digunakan?
2. Bagaimana kualitas pengembangan video tutorial teknik dasar penjaga gawang untuk peserta ekstrakurikuler futsal putri di SMA/ SMK?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengembangkan video tutorial teknik dasar penjaga gawang Futsal Putri SMA/ SMK yang dapat mempermudah siswa dalam berlatih teknik dasar bagi penjaga gawang futsal khususnya putri.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Apabila produk Video Tutorial Teknik Dasar Penjaga Gawang Futsal Putri dapat mempermudah siswi SMA/ SMK dalam mengetahui informasi mengenai teknik dasar penjaga gawang futsal, maka diharapkan produk video tutorial ini dapat menambah ilmu di dalam pendidikan pada bidang olahraga dan memberi sumbangan informasi yang selanjutnya dapat memberi informasi bagi penelitian yang sejenis guna menyempurnakan penelitian ini.

2. Manfaat Praktis

a) Bagi siswa putri

- 1) Media ini dapat menjadi salah satu pedoman siswa putri dalam melakukan teknik dasar penjaga gawang futsal.
- 2) Media ini dapat menambah wawasan siswa putri serta meningkatkan pengetahuan siswa putri tentang teknik dasar penjaga gawang futsal.
- 3) Menambah semangat siswa putri untuk mempelajari teknik dasar penjaga gawang futsal melalui media yang menarik.

b) Bagi pelatih

- 1) Membantu pelatih dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler futsal putri di sekolah.
- 2) Media ini dapat menjadi salah satu pedoman pelatih dalam melakukan kegiatan ekstrakurikuler futsal putri khususnya penjaga gawang.

KAJIAN TEORI

A. Kajian Teori

1. Hakikat Media Pembelajaran

a. Pengertian Media Pembelajaran

Kata media berasal dari bahasa latin *Medius* yang secara harfiah berarti tengah, perantara atau pengantar. Dalam bahasa Arab media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan (Azhar Arsyad, 2004: 3). Media adalah alat yang secara fisik digunakan untuk menyampaikan isi materi, yang terdiri antara lain buku, *tape-recorder*, kaset, video kamera, *video recorder*, film, *slide*, foto, gambar, grafik, televisi, dan komputer (Gagne dan Briggs dalam Azhar Arsyad, 2004 : 4).

Menurut Arief S. Sadiman (2010: 13) media merupakan segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan minat serta perhatian peserta didik sedemikian rupa sehingga proses belajar terjadi. Menurut Oemar Hamalik (2011: 23) memberikan pengertian yang lebih luas, media pembelajaran adalah alat metode dan teknik yang digunakan dalam rangka lebih mengaktifkan komunikasi dan interaksi antara pengajar dan pembelajar dalam proses pembelajaran dikelas.

Berdasarkan pendapat ahli tentang definisi media pembelajaran di atas, maka disimpulkan bahwa media pembelajaran adalah segala bentuk sarana atau alat yang digunakan oleh pendidik untuk menampilkan,

menyampaikan informasi atau materi pembelajaran dari pemberi pesan ke penerima pesan.

b. Manfaat Media Pembelajaran

Menurut Nana Sudjana dan Ahmad Rivai dalam (Hujair AH.Sanaky, 2013:5) menyatakan tentang manfaat media adalah: (1) pengajaran lebih menarik perhatian pembelajar sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar; (2) bahan pengajaran akan lebih jelas maknanya, sehingga dapat lebih dipahami pembelajar, serta memungkinkan pembelajar menguasai tujuan pengajaran dengan baik; (3) metode pembelajaran bervariasi, tidak semata-mata hanya komunikasi verbal melalui penuturan kata-kata lisan pengajar, pembelajar tidak bosan, dan pengajar tidak kehabisan tenaga; dan (4) pembelajar lebih banyak melakukan kegiatan belajar, sebab tidak hanya mendengarkan penjelasan dari pengajar saja tetapi juga aktivitas lain yang dilakukan seperti : mengamati, melakukan, dan mendemonstrasikan.

Sedangkan menurut Arif S. Sadiman, dkk. (2010:16), media pengajaran dapat mengatasi keterbatasan ruang, waktu, dan daya indera, misalnya: (1) obyek yang terlalu besar bisa digantikan dengan realita, gambar, film, atau model; (2) objek yang kecil bisa dibantu dengan menggunakan proyektor, gambar; (3) gerak yang terlalu cepat dapat dibantu dengan *timelapse* atau *high-speed photography*; (4) kejadian atau peristiwa di masa lampau dapat ditampilkan dengan pemutaran film, video, foto, maupun VCD; (5) objek yang terlalu kompleks (misalnya mesin-mesin) dapat disajikan dengan model, diagram, dan lain-lain; dan

(6) konsep yang terlalu luas (misalnya gunung berapi, gempa bumi, iklim, dan lain-lain) dapat divisualisasikan dalam bentuk film, gambar, dan lain-lain.

Menurut Nur Rohmah M. (2008: 1), banyak keuntungan yang diperoleh dari pembelajaran dengan memanfaatkan multimedia, misalnya bagi pengguna atau siswa multimedia bermanfaat untuk:

- 1) Siswa dapat belajar sesuai dengan kemampuan, kesiapan, dan keinginan mereka, artinya pengguna sendiri yang mengontrol proses pembelajaran.
- 2) Siswa belajar dari tutor yang sabar (komputer) yang menyesuaikan diri dengan kemampuan siswa.
- 3) Siswa akan terdorong untuk mengejar pengetahuan dan memperoleh umpan balik yang seketika.
- 4) Siswa menghadapi suatu evaluasi yang objektif melalui keikutsertaannya dalam latihan/tes yang disediakan.
- 5) Siswa menikmati privasi dimana mereka tak perlu malu saat melakukan kesalahan.
- 6) Belajar saat kebutuhan muncul.
- 7) Belajar kapan saja mau tanpa terikat suatu waktu yang telah ditentukan.

Dari beberapa pendapat para ahli di atas maka dapat disimpulkan bahwa manfaat media dalam proses belajar mengajar sebagai berikut:

- 1) Manfaat media Pembelajaran bagi pengajar :
 - a) memberikan pedoman, arah untuk mencapai tujuan pembelajaran,
 - b) menjelaskan struktur dan urutan pengajaran secara baik,
 - c) memberikan kerangka sistematis mengajar secara baik,
 - d) memudahkan kendali pengajar terhadap materi pelajaran,
 - e) membantu kecermatan, ketelitian dalam penyajian materi pelajaran,
 - f) membangkitkan rasa percaya diri seorang pengajar,

- g) meningkatkan kualitas pengajaran,
- h) menyajikan inti informasi, pokok-pokok secara sistematis sehingga memudahkan penyampaian, dan
- i) menciptakan kondisi dan situasi belajar yang menyenangkan tanpa tekanan.

2) Manfaat media pembelajaran bagi pembelajar:

- a) Meningkatkan motivasi belajar pembelajar,
- b) Memberikan dan meningkatkan variasi belajar bagi pembelajar,
- c) Memudahkan pembelajar untuk belajar,
- d) Merangsang pembelajar untuk berfikir dan beranalisis,
- e) Pembelajaran dalam kondisi dan situasi belajar yang menyenangkan dan tanpa tekanan, dan
- f) Pembelajar dapat memahami materi pelajaran secara sistematis yang disajikan.

c. Fungsi Media Pembelajaran

Menurut pendapat Livie dan Lentz dalam (Hujair AH.Sanaky, 2013: 8) mengemukakan empat fungsi media pembelajaran yang khususnya pada media visual, yaitu fungsi atensi, fungsi afektif, fungsi kognitif dan fungsi kompensatoris. Masing-masing fungsi tersebut, dapat dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Fungsi Atensi, media visual merupakan inti menarik, dan mengarahkan perhatian pembelajar untuk berkonsentrasi kepada isi pelajaran yang berkaitan dengan makna visual yang ditampilkan atau menyertai teks materi pelajaran.
- 2) Fungsi afektif, media visual dapat terlihat dari tingkat kenikmatan pembelajar ketika belajar membaca teks

bergambar. Gambar atau lambing visual akan dapat menggugah emosi dan sikap pembelajar.

- 3) Fungsi kognitif, media visual mengungkapkan bahwa lambang visual memperlancar pencapaian tujuan untuk memahami dan mendengar informasi atau pesan yang terkandung dalam gambar.
- 4) Fungsi kompensatoris, media visual memberikan konteks untuk memahami teks membantu pembelajar yang lemah dalam membaca untuk mengorganisasikan informasi dalam teks dan meningkatkannya kembali.

d. Jenis Media Pembelajaran

Menurut Oemar Hamalik dalam (Hujair AH.Sanaky, 2013:44), mengemukakan bahwa media pembelajaran apabila dilihat dari sudut pandang yang luas tidak hanya terbatas pada alat-alat audio, visual, audio-visual saja, melainkan sampai pada tingkah laku pengajar dan kondisi pribadi pembelajar. Maka media pembelajaran dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

- 1) Bahan-bahan yang mengutamakan kegiatan membaca atau dengan menggunakan simbol-simbol kata dan visual berupa bahan-bahan cetakan dan bacaan.
- 2) Alat-alat audio visual, alat-alat yang tergolong kedalam kategori ini yaitu:
 - a) Media proyeksi, seperti: *overhead projector*, *slide*, film dan LCD,
 - b) Media non-proyeksi, seperti, seperti: papan tulis, poster, papan temple, kartun, papan panel, komik, bagan, diagram, gambar dan grafik.
 - c) Benda tiga dimensi antara lain benda tiruan, diorama, boneka topeng, lembaran balik, peta, globe, pameran, dan museum sekolah.
- 3) Media yang menggunakan teknik atau masinal, yaitu: slide, film strip, film rekaman, radio, televisi, video, VCD, laboratorium elektronik, perkakas otodidaktik, ruang kelas otomatis, sistem interkomunikasi, komputer internet.
- 4) Kumpulan benda-benda (*material collection*), yaitu berupa peninggalan sejarah, dokumentasi, bahan-bahan yang memiliki nilai sejarah, jenis kehidupan, mata pencaharian, industri, perbankan, perdagangan, pemerintahan, agama, kebudayaan dan politik.

- 5) Contoh-contoh kelakuan, perilaku pengajar. Pengajar memberi contoh perilaku atau suatu perbuatan. Misalnya, mencontohkan suatu perbuatan dengan gerakan tangan dan kaki, gerakan badan, dan mimik. Media pembelajaran dalam bentuk ini, sangat tergantung pada inisiatif, rekayasa, dan kreasi pengajar itu sendiri, jenis media seperti ini, hanya dapat dilihat dan ditirukan oleh pembelajar.

Menurut Seels & Glasgow dalam (Arsyad, 2010: 33-35), jenis media pembelajaran dibagi ke dalam dua kategori luas, yaitu:

- 1) Pilihan Media Tradisional
 - a) Visual diam yang diproyeksikan
 - (1) Proyeksi *Opaque* (tak tembus pandang)
 - (2) Proyeksi *Overhead*
 - (3) *Slides*
 - (4) *Filmstrips*
 - b) Visual yang diproyeksikan
 - (1) Gambar, poster
 - (2) Foto
 - (3) *Charts*, grafik, diagram
 - (4) Pameran, papan info, papan bulu
 - c) Audio
 - (1) Rekaman pirangan
 - (2) Pita kaset, *reel*, *cartridge*
 - d) Penyajian Multimedia
 - (1) Slide plus suara
 - (2) *Multi image*
 - e) Visual dinamis yang diproyeksikan
 - (1) Film
 - (2) Televisi
 - (3) Video
 - f) Cetak
 - (1) Buku teks
 - (2) Modul, teks terprogram
 - (3) *Workbook*
 - (4) Majalah ilmiah, berkal
 - (5) Lembaran lepas, (*hand out*)
 - g) Permainan
 - (1) Teka-teki
 - (2) Simulasi
 - (3) Permainan papan
 - h) Realia
 - (1) Model
 - (2) *Specimen* (contoh)
 - (3) Manipulatif (peta, boneka)
- 2) Pilihan Media teknologi mutakhir

- a) Media berbasis telekomunikasi
 - (1) Telekoferen
 - (2) Kuliah jarak jauh
- b) Media berbasis mikroprosesor
 - (1) *Computer – assisted instruction*
 - (2) Permainan komputer
 - (3) Sistem tutor intelijen
 - (4) *Inetaktif*
 - (5) *Hypermedia*
 - (6) *Compact (video) disc*

Menurut Tim Dosen, FIP-IKIP YK dalam (Hujair AH.Sanaky, 2013:46), memaparkan tentang jenis-jenis media pembelajaran dengan cara melihat dari aspek fisiknya dan ada yang meliaht dari sisi aspek panca indera. Pembagian jenis dan karakteristik media pembelajaran, sebagai berikut:

- 1) Media pembelajaran, dilihat dari sisi aspek bentuk fisik, dengan membagi jenis dan karakteristiknya, sebagai berikut:
 - a) Media elektronik, seperti televisi, film, radio, *slide*, video, VCD, DVD, LCD, komputer dan internet.
 - b) Media non-elektronik, seperti buku, *handout*, modul, diktat, media grafis, dan alat peraga.
- 2) Ada pula yang melihat dari aspek panca indera dengan membagi menjadi tiga yaitu:
 - a) Media Audio (dengar)
 - b) Media Visual (melihat), termasuk media grafis,
 - c) Media audio-visual (dengar-melihat)
- 3) Ada yang melihat dari aspek alat dan bahan yang digunakan, yaitu:
 - a) Alat perangkat keras (*hardware*) sebagai sarana yang menampilkan pesan.
 - b) Perangkat lunak (*software*), sebagai pesan atau informasi.

Dari berbagai pendapat diatas dapat diambil kesimpulan bahwa dengan banyaknya klasifikasi media yang ada akan mempermudah pendidik untuk memilih media yang sesuai dengan tujuan, materi serta kemampuan dan karakteristik siswa sehingga dapat mencapai tujuan atau hasil pembelajaran yang lebih efektif dan efisien.

2. Hakikat Video Tutorial

a. Pengertian Video Tutorial

Pengertian video menurut Amir Fatah (2008:4), video merupakan sajian gambar dan suara yang ditangkap oleh sebuah kamera, yang kemudian disusun ke dalam urutan *frame* untuk dibaca dalam satuan detik. Sedangkan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2008 :1530), memberikan penjelasan bahwa tutorial adalah (1) Pembimbingan kelas oleh seorang pengajar (tutor) untuk seorang mahasiswa atau sekelompok kecil mahasiswa, (2) Pengajaran tambahan melalui tutor.

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa video tutorial adalah rangkaian gambar hidup yang berupa sajian gambar dan suara untuk ditayangkan oleh seorang pelatih yang berisi materi-materi pelatihan untuk membantu siswa atau atlet dalam memahami materi latihan yang akan disampaikan. Pada penelitian ini mencakup materi latihan teknik dasar penjaga gawang futsal putri. Materi tersebut dikemas dalam bentuk video tutorial dengan bantuan *software editing* video.

b. Karakteristik Video Tutorial

Menurut Hujair AH Sanaky (2013: 123) Media Video – VCD, sebagai media pembelajaran memiliki karakteristik sebagai berikut:

- 1) Gambar bergerak, yang disertai dengan unsur suara,
- 2) Dapat digunakan untuk sekolah jarak jauh, dan
- 3) Memiliki perangkat *slow motion* untuk memperlambat proses atau peristiwa yang berlangsung.

Sedangkan karakteristik media video pembelajaran menurut Azhar Arsyad (2004: 37-52) adalah sebagai berikut:

- 1) Dapat disimpan dan digunakan berulang kali.

- 2) Harus memiliki teknik khusus, untuk pengaturan urutan baik dalam hal penyajian maupun penyimpanan.
- 3) Pengoperasiannya relatif mudah
- 4) Dapat menyajikan peristiwa masa lalu atau peristiwa di tempat lain

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa karakteristik video tutorial adalah (1) menyajikan gambar bergerak yang disertai unsur suara, (2) menyajikan peristiwa masa lalu/bahan ajar yang dapat digunakan berulang kali, (3) Mudah dalam penggunaan.

c. Kelebihan dan Kekurangan Video Tutorial

Menurut Hujair AH Sanaky (2013: 123) Media Video dan VCD yang digunakan sebagai media pembelajaran juga memiliki kelebihan dan kelemahannya, sebagai berikut :

- 1) Kelebihan Media Video dan VCD, sebagai berikut :
 - a) Menyajikan objek belajar secara konkret atau pesan pembelajaran secara realistik, sehingga sangat baik untuk menambah pengalaman belajar.
 - b) Sifatnya yang audio visual, sehingga memiliki daya tarik tersendiri dan dapat menjadi pemicu atau memotivasi pembelajar untuk belajar.
 - c) Sangat baik untuk pencapaian tujuan belajar psikomotorik.
 - d) Dapat mengurangi kejenuhan belajar, terutama jika dikombinasikan dengan teknik mengajar secara ceramah dan diskusi persoalan yang ditayangkan.
 - e) Menambah daya tahan ingatan atau retensi tentang objek belajar yang dipelajari pembelajar.
 - f) *Portable* dan mudah didistribusikan.
- 2) Kelemahan Media Video dan VCD, sebagai berikut:
 - a) Pengadaannya memerlukan biaya mahal.
 - b) Tergantung pada energi listrik, sehingga tidak dapat dihidupkan di segala tempat.
 - c) Sifat komunikasi searah, sehingga tidak dapat memberi peluang untuk terjadinya umpan balik.
 - d) Mudah tergoda untuk menayangkan kaset VCD yang bersifat hiburan, sehingga suasana belajar akan terganggu.

Menurut Daryanto (2011: 79), mengemukakan beberapa kelebihan dan kekurangan penggunaan media video, antara lain :

1) Kelebihan

- a) Video menambah suatu dimensi baru di dalam pembelajaran, video menyajikan gambar bergerak kepada siswa disamping suara yang menyertainya.
- b) Video dapat menampilkan suatu fenomena yang sulit untuk dilihat secara nyata.

2) Kekurangan

a) *Opposition*

Pengambilan yang kurang tepat dapat menyebabkan timbulnya keraguan penonton dalam menafsirkan gambar yang dilihatnya.

b) *Material pendukung*

Video membutuhkan alat proyeksi untuk dapat menampilkan gambar yang ada di dalamnya.

c) *Budget*

Untuk membuat video membutuhkan biaya yang tidak sedikit.

Dari beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa kelebihan dan kelemahan dari media video sebagai berikut:

1) Kelebihan Media Video, sebagai berikut:

- a) Memudahkan menyajikan objek belajar yang sukar dan langka secara realita.
- b) Memberikan motivasi lebih kepada pengguna.
- c) Mudah dibawa (*portable*)
- d) Materi lebih mudah ditangkap karena pembelajar langsung melihat dan mendengar penjelasan.

2) Kelemahan Media Video, sebagai berikut:

- a) Memerlukan alat khusus dan biaya yang mahal.

- b) Menggunakan batere yang berumuk pendek dan memerlukan energi listrik, sehingga tidak dapat dihidupkan di segala tempat.
- c) Tidak terdapat umpan balik saat pembelajaran.

3. Hakikat Futsal

a. Futsal

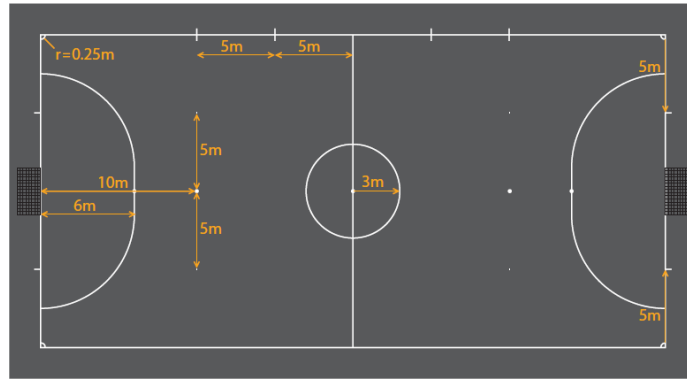
Futsal diciptakan di Montevideo, Uruguay pada tahun 1930, oleh Juan Carlos Ceriani saat Piala Dunia digelar di Uruguay, dalam bahasa Portugis permainan tersebut dikenal dengan nama *futebol de salao* dan dalam bahasa Spanyol lebih dikenal dengan nama *futbol sala*, yang memiliki arti yang sama sepakbola ruangan dan dari kedua bahasa tersebut muncullah singkatan yang mendunia yaitu Futsal (Asmar Jaya, 2008: 1). Permainan futsal sudah terkenal dengan lapangan yang kecil dan dimainkan dengan jumlah pemain yang lebih sedikit yaitu 5 pemain berbeda dengan jumlah pemain sepakbola yaitu 11 pemain. Perbedaan antara futsal dan sepakbola hanya terletak pada lamanya waktu bermain, sedangkan untuk teknik dasar tetap sama. Secara garis besar permainan futsal dan permainan sepakbola sama, yaitu permainan yang sama-sama menggunakan kaki dan kecuali kiper boleh menggunakan kaki dan tangan untuk menghindari terjadinya gol.

Menurut Agus Susworo D.M & Saryono (2012: 1), futsal merupakan penyeragaman permainan sepakbola mini di seluruh dunia oleh FIFA, dengan mengadopsi permainan sepakbola dalam bentuk *law of the game* yang disesuaikan. Futsal adalah aktifitas permainan invasi beregu yang dimainkan liwa lwan lima orang dalam durasi waktu tertentu yang

relatif lebih kecil dari permainan sepakbola yang mensyaratkan kecepatan bergerak. Tim yang menang adalah tim yang banyak mencetak gol ke gawang lawan.

Menurut Justinus Lhaksana (2011: 7), futsal merupakan olahraga beregu dengan permainan yang sangat cepat dan dinamis. Sedangkan menurut Andri Irawan (2009: 4-5), menyatakan bahwa futsal adalah olahraga yang dinamis dikarenakan bola bergulir secara cepat dari kaki ke kaki, dimana para pemainnya dituntut untuk selalu bergerak dan dibutuhkan keterampilan yang baik dan determinasi yang tinggi. Dilihat dari segi keterampilan, futsal hampir sama dengan sepakbola lapangan rumput, perbedaannya hanya pada futsal banyak menggunakan telapak kaki pada saat menahan bola, karena permukaan lapangan rata dan keras dengan ukuran lapangan kecil, sehingga bola tidak boleh terpantul jauh dari kaki, karena jika bola terpantul jauh, maka lawan akan mudah merebut bola.

Menurut berbagai pendapat di atas peneliti dapat mendefinisikan futsal adalah permainan sepakbola mini yang dapat dimainkan di luar maupun di dalam ruangan. Permainan futsal dari 90%nya tersebut diisi oleh *passing*. Futsal dimainkan lima lawan lima orang membutuhkan keterampilan dan kondisi fisik yang prima, karena kedua tim bergantian serang dalam kondisi lapangan yang sempit dan waktu yang relatif singkat. Serta kemenangan tim ditentukan oleh jumlah terbanyaknya suatu tim untuk menciptakan gol ke gawang lawan. Futsal dimainkan oleh 5 orang pada lapangan berbentuk bujur sangkar dengan panjang 25-42 meter dan lebar 16-25



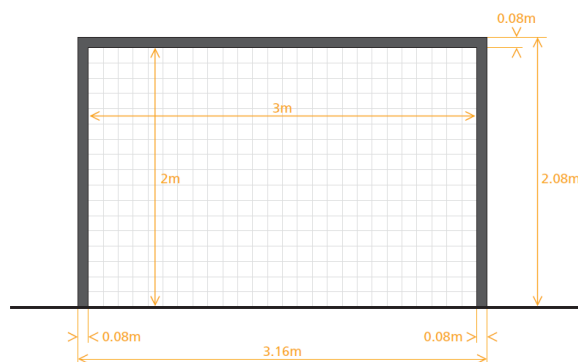
Gambar 1. Lapangan Futsal
Sumber: www.fifa.com

Bola dalam permainan futsal menggunakan bola khusus futsal ukuran nomor 4. Bola yang digunakan terbuat dari bahan kulit atau bahan yang sesuai lainnya. Keliling bola 62-64 cm dan beratnya 400-440 gram.



Gambar 2. Bola Futsal
Sumber: www.fifa.com

Gawang diletakkan di tengah garis gawang dengan tinggi 2 meter dan lebar 3 meter. Kedalaman gawang minimal 80 cm pada bagian atas dan 1 meter pada bagian bawah. Net atau jaring terbuat dari tali rami, goni ataupun nilon dan dikaitkan pada bagian belakang gawang.



Gambar 3. Gawang Futsal
Sumber: www.fifa.com

b. Penjaga Gawang

Menurut Justinus Lhaksana (2011: 42) dalam permainan futsal, penjaga gawang atau kiper mempunyai peranan yang sangat besar. Serangan dan bertahan dimulai dari penjaga gawang. Dengan distribusi bola melalui lemparan dan tendangan/*passing* ke arah pemain depan, sebuah serangan dapat diawali. Begitu juga dalam bertahan, melalui aba-aba/komandonya pertahanan yang rapi dapat dimulai. Sedangkan menurut Andri Irawan (2009: 40) "Penjaga gawang futsal membutuhkan kekuatan, kelincahan, dan tentunya reaksi dalam menjalankan tugasnya. Disamping itu pula diperlukan sikap mental yang kuat serta disiplin yang tinggi".

Tingginya frekuensi berhadapan dengan lawan maupun berbenturan dengan bola membuat kemungkinan lawan untuk membuat atau menciptakan gol menjadi tinggi pula, maka tugas seorang penjaga gawang adalah bagaimana memperkecil kesempatan lawan membuat sebuah gol dengan teknik dan taktik yang benar. Seorang penjaga gawang atau kiper, secara kasat mata seolah tidak selalu bekerja setiap menitnya. Namun, seorang penjaga gawang memerlukan teknik dasar khusus yang berbeda dengan 4 pemain lain dalam permainan futsal.

Dasar-dasar yang diperlukan seorang penjaga gawang adalah sebagai berikut:

1) Persiapan

Menurut Justinus Lhaksana (2011, 43) sebelum memulai latihan, penting sekali bagi seorang penjaga gawang untuk memperhatikan kelengkapan latihannya, pakaian, sarung tangan, pelindung

kaki/pelindung siku. Menurut Andri Irawan (2009: 41) seorang penjaga gawang harus nyaman dengan perlengkapannya, jika perlengkapan terpenuhi maka seorang penjaga gawang dapat melakukan latihan dengan baik.



Gambar 4. Perlengkapan Kiper
Sumber: Justinus Lhaksana (2011: 43)



Gambar 5. Pelindung Lutut (*Knee Pad*)
Sumber: Teknik Spesial Kiper Futsal Kepelatihan.html



Gambar 6. Pelindung Siku (*Elbow Pad*)
Sumber: Teknik Spesial Kiper Futsal Kepelatihan.html

2) Latihan Teknik Dasar Penjaga Gawang

Menurut Justinus Lhaksana (2011: 44) latihan teknik untuk kiper futsal mencakup latihan menangkap bola, blocking, melempar bola, dan passing.

a) Menangkap Bola

Latihan ini dapat diberikan dengan melempar dan menendang bola ke arah kiper yang berdiri di bawah gawang dari berbagai sudut. Penjaga gawang pun dapat menerima bola dalam keadaan berdiri, duduk, maupun tidur. Posisi tangan, siku, badan dan kaki harus benar dan dalam posisi yang kuat.



Gambar 7. Menangkap Bola
Sumber: Justinus Lhaksana (2011: 44)

Menurut Andri Irawan (2009: 42) terdapat tiga teknik dasar menangkap bola:

(1) “W” atau tangkapan bola atas

“W” atau tangkapan sekeliling adalah digunakan pada saat bola berada di atas pinggang. Tangan seluruhnya mengelilingi bola, dengan ibu jari dan jari jemari membentuk huruf “W” di belakang bola.

(2) Tangkapan Bola Bawah

Bola di bawah pinggang, tangkapan basket atau bola bawah yang digunakan. Tangan berada di belakang bola,

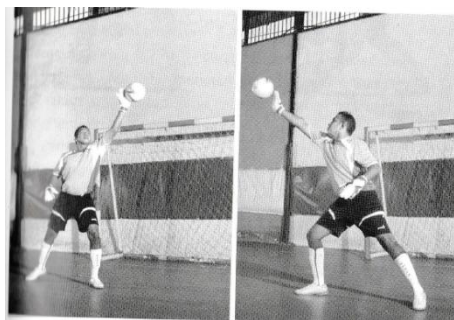
waktu tangan turun jari jemari juga turun secara bersamaan.

(3) Tangkapan Merobohkan tubuh

Teknik ini digunakan pada saat bola yang datang di samping tubuh penjaga gawang dan memungkinkan dia merobohkan keseluruhan tubuh di samping bola dengan posisi tangkapan yang baik dan cepat menangkap bola.

b) *Blocking*

Latihan *blocking* yang baik dapat dilakukan dengan cara melempar dan menendang bola ke arah gawang dari berbagai sudut. Dibutuhkan keberanian yang tinggi dan perhitungan sudut yang cermat untuk menutup setiap sudut tendangan. Menurut Andri Irawan (2009: 48) Jika sudut tembakan kecil (ditembak adalah dari sisi samping), satu gerakan dari badan kaki atau tangan akan cukup untuk membelokkan bola menjauh dari gawang. Jika tembakan keras, penjaga gawang jangan mencoba untuk menangkap bola tetapi hanya untuk mengarahkan bola ke lantai di depan tubuh dan tidak ke arah lain karena kondisinya memungkinkan lawan berada dalam posisi yang dekat. Menurut Justinus Lhaksana (2011: 45) Seluruh anggota badan penjaga gawang futsal dapat digunakan untuk memblok bola. Dalam sebuah pertandingan, 75% tugas penjaga gawang futsal adalah melakukan *blocking*.



Gambar 8. *Blocking*

Sumber: Justinus Lhaksana (2011: 45)

c) Melempar Bola

Menurut Justinus Lhaksana (2011: 45) lemparan yang baik akan menentukan berhasil atau tidaknya sebuah serangan. Penjaga gawang harus tahu model serangan yang akan dimulai.

Menurut Andri Irawan (2009: 50) terdapat 4 jenis teknik melempar bola:

- (1) Lemparan Bawah
- (2) Lemparan Lembing
- (3) Lemparan Menyamping
- (4) Lemparan Atas

d) *Passing*

Menurut Justinus Lhaksana (2011: 46) penjaga gawang sama dengan pemain depan, passing oleh penjaga gawang futsal haruslah sempurna. Latihan ini dapat dilakukan bersamaan dengan latihan teknik dasar pemain depan. Menurut Andri Irawan (2009: 55-56) terdapat dua jenis tendangan/*passing*:

(1) Tendangan Kaki Bagian Dalam

Tendangan kaki bagian dalam merupakan cara yang paling mudah, paling akurat dan tendangan handal. Tendangan yang bisa digunakan dimanapun, baik bola stasioner atau ketika bola ditendang kembali ke penjaga gawang untuk menyokong sebagai seorang pemain kelima.

(2) Tendangan Voli

Tendangan voli merupakan cara paling cepat dan tepat untuk mengirimkan bola ke rekan se-tim ketika melakukan serangan balik, dalam posisi membuat gol.

3) Latihan Taktik

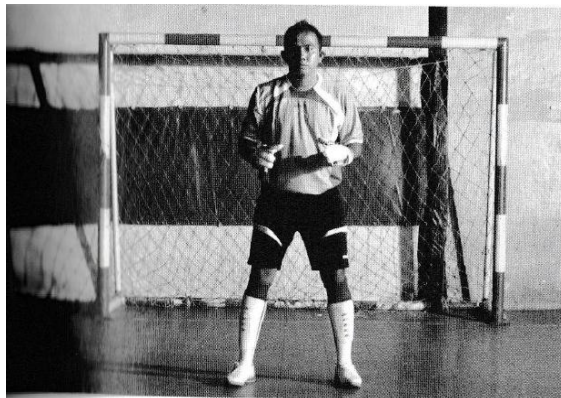
Dalam permainan futsal, berbagai macam pergerakan lawan ataupun tim sendiri dapat terjadi dengan cepat. Kiper harus bisa

membaca pergerakan tersebut untuk menutup sudut-sudut gawang dari ancaman.

Menurut Andri Irawan (2009: 60) situasi yang sering terjadi dalam permainan futsal dan cara kiper harus bersikap menghadapi situasi tersebut, sebagai berikut:

a) *Shooting* (Tendangan ke Gawang)

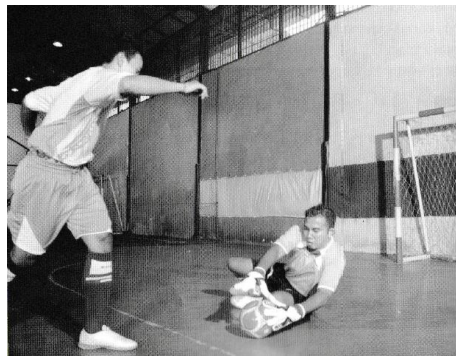
Menghadapi situasi ketika lawan mempunyai peluang melakukan tendangan ke gawang, penjaga gawang diharuskan berdiri 1-2 meter dari gawang, tidak lebih dari jarak tersebut untuk menutup sudut tendangan. Semakin kecil sudut yang ditutup semakin besar peluang untuk dapat menghentikan bola dengan menangkap. Perhatikan posisi berdiri. Pastikan kuda-kuda kaki dan posisi tangan dalam keadaan benar.



Gambar 9. Tendangan ke gawang
Sumber: Justinus Lhaksana (2011: 47)

b) *One On One* (Satu Lawan Satu)

One on one adalah suatu kondisi ketika penjaga gawang berhadapan satu lawan satu dengan pemain lawan dan hal ini akan sering terjadi. Dengan posisi yang benar, kemungkinan tidak terjadinya gol akan sangat besar. Menghadapi situasi seperti ini penjaga gawang maju menutup gerakan lawan.



Gambar 10. Satu Lawan Satu
Sumber: Justinus Lhaksana (2011: 48)

- c) *Taking part as a court player* (mengambil bagian sebagai seorang pemain)

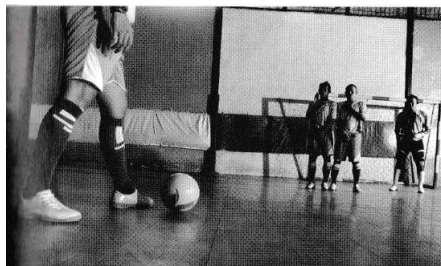
Memposisikan diri agar bisa menerima umpan balik, penjaga gawang bisa mengambil bagian dalam menyerang sebagai sebuah poros dan pada kenyatannya beberapa tim ketika berhadapan dengan situasi “*nothing to lose*” situasi dimana menggunakan penjaga gawang mereka sebagai seorang pemain kelima, dengan begtiti bisa memanfaatkan semua kesulitan yang ada.

4) Latihan Set Piece

Menurut Justinus Laksana (2011: 51) latihan *set piece* mencakup latihan menghadapi, yaitu tendangan bebas, tendangan sudut, tendangan pinalti, dan tendangan ke dalam.

- a) Tendangan Bebas

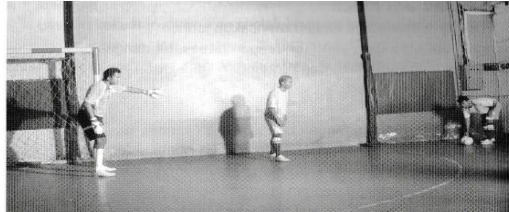
Apabila terjadi tendangan bebas di area sendiri, kiper harus segera memberikan komando kepada pemain depan untuk membuat pagar betis. Jumlah pemain yang menjadi pagar betis disesuaikan dengan jarak tendangan.



Gambar 11. Tendangan Bebas
Sumber: Justinus Lhaksana (2011: 51)

b) Tendangan Sudut

Dalam kondisi seperti ini, kiper berada di tiang gawang terdekat dengan bola dan menghadap ke arah lawan yang mengambil tendangan sudut. Berikan komando kepada pemain lain untuk berada di posisi yang benar.



Gambar 12. Tendangan Sudut
Sumber: Justinus Lhaksana (2011: 52)

c) Tendangan Penalti

Jika tendangan penalti dilakukan pada jarak 10 m, kiper harus maju 3-4 langkah ke depan untuk menutup sudut datangnya bola. Namun, jika penalti dilakukan pada jarak 5 m, kiper harus melakukan gerakan ke kiri dan kanan serta berharap lawan melakukan kecerobohan.



Gambar 13. Tendangan Penalti
Sumber: Justinus Lhaksana (2011: 52)

d) Tendangan ke Dalam

Apabila terjadi tendangan ke dalam daerah sendiri, kiper harus memberikan aba-aba kepada rekan-rekannya untuk segera menempatkan diri dalam posisi yang benar.

4. Hakikat Ekstrakurikuler

Menurut Depdiknas dalam Yan Setyadarma (2013: 25), ekstrakurikuler adalah kegiatan yang diselenggarakan untuk memenuhi tuntutan penguasaan bahan kajian dan pelajaran dengan lokasi waktu yang diatur secara tersendiri berdasarkan pada kebutuhan. Kegiatan ekstrakurikuler dapat berupa kegiatan pengayaan dan kegiatan perbaikan yang berkaitan dengan program kurikuler atau kunjungan studi ketempat-tempat tertentu. Menurut Usman dalam Yan Setyadarma (2013: 25), ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang dilakukan diluar jam pelajaran (tatap muka) baik dilaksanakan di sekolah maupun diluar sekolah dengan maksud untuk lebih memperkaya dan memperluas wawasan pengetahuan dan kemampuan yang telah dimiliki dari berbagai bidang studi. Dari definisi di atas maka ekstrakurikuler futsal adalah kegiatan diluar jam pelajaran yang diselenggarakan oleh sekolah untuk menambah kemampuan dan meningkatkan prestasi siswa yang mempunyai bakat, minat dan kemampuan dalam olahraga khususnya pada futsal.

Ekstrakurikuler futsal putri kini mulai banyak ditemukan di sekolah-sekolah baik negeri maupun swasta untuk menambah kemampuan dan meningkatkan prestasi siswa yang mempunyai bakat, minat dan kemampuan dalam olahraga khususnya pada futsal.. Mulai banyak kejuaraan futsal antar SMA di Indonesia salah satunya *event* tahunan Tribun Jogja Putih Abu-abu Futsal (TJPAF) yang diadakan di Yogyakarta. Hal ini makin memicu kegiatan ekstrakurikuler futsal putri untuk terus berkembang agar dapat membawa nama sekolahnya sebagai juara dalam kejuaraan.

Menurut data Tribun Jogja Putih Abu-abu Futsal (TJPAF) 2014 di Kota Yogyakarta sendiri terdapat 8 sekolah yang memiliki futsal putri, yaitu:

1. SMA Steladuce 1 Yogyakarta
2. SMA Budaya Wacana Yogyakarta
3. SMA N 4 Yogyakarta
4. SMK N 1 Yogyakarta
5. SMK N 3 Yogyakarta
6. SMK N 5 Yogyakarta
7. SMK N 7 Yogyakarta
8. SMK N 6 Yogyakarta

5. Karakteristik Remaja Putri

Menurut WHO dalam Tim Penulis Poltekkes Jakarta I (2012: 1) yang dikatakan usia remaja adalah antara 10-18 tahun. Tetapi berdasarkan penggolongan umur, masa remaja terbagi atas:

- 1) Masa remaja awal (10-13 tahun)
- 2) Masa remaja tengah (14-16 tahun)
- 3) Masa remaja akhir (17-19 tahun)

Ciri-ciri perkembangan remaja putri menurut Hurlock (2001, 113), antara lain:

1) Perubahan Ukuran Tubuh

Perubahan fisik utama pada masa puber adalah perubahan ukuran tubuh dalam tinggi dan berat badan. Di antara anak-anak perempuan, rata-rata peningkatan per tahun dalam tahun sebelum haid adalah 3 inci, tetapi peningkatan itu bisa juga terjadi dari 5 sampai 6 inci. Dua tahun sebelum haid peningkatan rata-rata adalah 2,5 inci. Jadi peningkatan keseluruhan selama dua tahun sebelum haid adalah 5,5 inci. Setelah haid, tingkat pertumbuhan 10 menurun sampai kira-kira 1 inci setahun dan berhenti sekitar delapan belas tahun.

2) Perubahan Proporsi Tubuh

Perubahan fisik pokok yang kedua adalah perubahan proporsi tubuh. Daerah-daerah tubuh tertentu yang tadinya

terlampau kecil, sekarang menjadi terlampau besar karena kematangan tercapai lebih cepat dari daerah-daerah tubuh yang lain. Badan yang kurus dan panjang mulai melebar di bagian pinggul dan bahu, dan ukuran pinggang tampak tinggi karena kaki menjadi lebih panjang dari badan.

3) Ciri-ciri Seks Primer

Semua organ reproduksi wanita tumbuh selama masa puber, meskipun dalam tingkat kecepatan yang berbeda. Berat uterus anak usia sebelas atau dua belas tahun berkisar 5,3 gram; pada usia enam belas tahun rata-rata beratnya 43 gram. Tuba falopi, telur, dan vagina juga tumbuh pesat pada saat ini. Petunjuk pertama bahwa mekanisme reproduksi anak perempuan menjadi matang adalah datangnya haid. Ini adalah permulaan dari serangkaian pengeluaran darah, lendir, dan jaringan sel yang hancur dari uterus secara berkala, yang akan terjadi kira-kira setiap dua puluh delapan hari sampai mencapai menopause. Periode haid umumnya terjadi pada jangka waktu yang sangat tidak teratur dan lamanya berbeda-beda pada tahun-tahun pertama.

4) Ciri-ciri seks sekunder

a) Pinggul

Pinggul menjadi bertambah lebar dan bulat sebagai akibat membesarnya tulang pinggul dan berkembangnya lemak bawah kulit.

b) Payudara

Segera setelah pinggul mulai membesar, payudara juga berkembang. Puting susu membesar dan menonjol, dan dengan 11 berkembangnya kelenjar susu, payudara menjadi lebih besar dan lebih bulat.

c) Rambut

Rambut kemaluan timbul setelah pinggul dan payudara mulai berkembang. Bulu ketiak dan bulu pada kulit wajah mulai tampak setelah haid. Semua rambut kecuali rambut wajah mulai lurus dan terang warnanya, kemudian menjadi lebih subur, lebih kasar, lebih gelap dan agak keriting.

d) Kulit

Kulit menjadi lebih kasar, lebih tebal, agak pucat dan lubang pori-pori bertambah besar.

e) Kelenjar

Kelenjar lemak dan kelenjar keringat menjadi lebih aktif. Sumbatan kelenjar lemak dapat menyebabkan jerawat. Kelenjar keringat di ketiak mengeluarkan banyak keringat dan baunya menusuk sebelum dan selama masa haid.

f) Otot

Otot semakin besar dan semakin kuat, terutama pada pertengahan dan menjelang akhir masa puber, sehingga memberikan bentuk pada bahu, lengan dan tungkai kaki.

g) Suara

Suara menjadi lebih penuh dan lebih semakin merdu. Suara serak dan suara yang pecah jarang terjadi pada anak perempuan.

Menurut Biehler dalam (Bahrudin, 2013 : 147) ciri emosional remaja usia 15-18 tahun adalah sebagai berikut:

- 1) “Pemberontakan” remaja merupakan pernyataan-pernyataan/ekspresi dan perubahan yang universal dari masa kanak-kanak ke dewasa.
- 2) Seiring dengan bertambahnya kebebasan mereka, banyak remaja yang menjalani konflik dengan orang tua mereka. Mereka mungkin mengharapkan simpati dan nasihat orangtua atau guru.
- 3) Siswa pada usia ini seringkali melamun, memikirkan masa depan mereka. Banyak diantara mereka terlalu tinggi menafdirkan kemampuan mereka dan merasa berpeluang besar untuk memasuki pekerjaan dan memegang jabatan tertentu.

Karena remaja putri telah mencapai pertumbuhan dan perkembangan menjelang masa dewasanya, keadaan tubuh pun akan menjadi lebih kuat dan lebih baik, maka kemampuan motorik dan keadaan psikisnya seorang remaja putri juga telah siap untuk menerima latihan-latihan peningkatan keterampilan gerak menuju prestasi olahraga yang lebih tinggi. Oleh sebab itu, mereka telah siap dilatih secara intensif diluar jam pelajaran. Kita harus menyadari bahwa pertumbuhan sendiri menimbulkan situasi-situasi tertentu yang menimbulkan pertumbuhannya cepat, lambat, atau tidak teratur sering menimbulkan problem-problem pengajaran.

B. Hasil Penelitian yang Relevan

Peneliti melakukan penelitian pengembangan ini berdasarkan pada penelitian yang dilakukan oleh Jatmika Yoga Permana (2011) yang berjudul

“Pengembangan multimedia CD (*Compact Disk*) Pembelajaran Teknik *Lay-Up* Mata Kuliah Permainan Bolabasket Bagi Mahasiswa PJKR FIK UNY”. Pada penelitian tersebut membahas tentang kemudahan penggunaan multimedia pembelajaran bagi proses perkuliahan. Dalam Penelitian tersebut hasil validasi oleh ahli media dan ahli materi menilai adalah baik. Penilaian mahasiswa pada produk pengembangan multimedia tersebut adalah baik, meliputi aspek materi, aspek pembelajaran dan aspek media termasuk dalam kriteria baik. Hasil penelitian pengembangan multimedia CD termasuk kategori “sangat baik”.

Penelitian lain dilakukan oleh Basnendar Akbar Gautama (2011) dengan judul “pengembangan multimedia pembelajaran lemparan pantul mata kuliah permainan bola basket bagi mahasiswa prodi PJKR FIK UNY”. Subjek penelitian pada laporannya oleh Basnendar Akbar Gautama dilakukan pada mahasiswa PJKR FIK yang telah menempuh mata kuliah gerak dasar bola basket. Hasil penelitiannya adalah kualitas media dinyatakan baik berdasarkan penilaian substansi materi, media, dan uji coba.

C. Kerangka Berpikir

Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan produk berupa media pembelajaran video tutorial untuk melakukan latihan teknik dasar penjaga gawang futsal untuk ekstrakurikuler futsal putri di sekolah. Video tutorial teknik dasar kiper futsal putri ini dibuat dan dikembangkan berdasarkan kebutuhan dari siswa (penjaga gawang) sehingga siswa dapat melihat dengan jelas bagaimana cara melakukan teknik dasar penjaga gawang dalam futsal. Video tutorial ini dimaksudkan untuk mempermudah penjaga gawang dalam belajar mandiri.

Dalam penggunaannya video tutorial memiliki kelebihan dibandingkan dengan media pembelajaran lainnya seperti menurut Hujair AH Sanaky (2013: 123) Media Video dan VCD yang digunakan sebagai media pembelajaran memiliki kelebihan menyajikan objek belajar secara konkret sehingga sangat baik untuk menambah pengalaman belajar, menjadi pemicu atau memotivasi pembelajar untuk belajar, sangat baik untuk pencapaian tujuan belajar psikomotorik, dapat mengurangi kejenuhan belajar, terutama jika dikombinasikan dengan teknik mengajar secara ceramah dan diskusi persoalan yang ditayangkan dan mudah didistribusikan.

Seorang penjaga gawang memiliki teknik dasar yang berbeda dengan 4 pemain futsal lainnya. Harus ada latihan khusus dari pelatih tentang teknik dasar penjaga gawang futsal putri. Pengetahuan pelatih yang terbatas menjadi kendala di latihan penjaga gawang. Sehingga harapannya video tutorial teknik dasar penjaga gawang futsal putri ini dapat menjadi salah satu pedoman saat latihan dan mempermudah siswa berlatih tentang teknik dasar penjaga gawang futsal.

Pembuatan media pembelajaran yang berupa produk *Compact disk*, dilakukan dengan memenuhi standar mutu penilaian yang kemudian akan menjadi tolak ukur untuk mengetahui apakah produk pembelajaran yang dikembangkan layak di pergunakan dalam proses latihan, serta bermanfaat bisa untuk memecahkan kesulitan-kesulitan yang selama ini dihadapi siswa (penjaga gawang) tentang teknik dasar penjaga gawang.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian dan pengembangan (*research and development*), penelitian ini berorientasi pada produk yang dikembangkan (Sugiyono, 2011: 297). Produk yang dihasilkan dalam penelitian pengembangan difokuskan untuk menghasilkan video tutorial teknik dasar penjaga gawang futsal untuk putri.

Model pengembangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan model deskriptif prosedural yang menggariskan langkah-langkah yang harus diikuti untuk menghasilkan produk. Model pengembangan yang menggariskan langkah-langkah dan harus diikuti untuk menghasilkan suatu produk tertentu (Sugiyono, 2011:298)

B. Prosedur Pengembangan

Borg dan Gall 1983, (dalam Nana Syaodih Sukmadinata, 2012:163) menyatakan bahwa prosedur penelitian pengembangan pada dasarnya terdiri dari dua tujuan utama, yaitu: (1) mengembangkan produk, dan (2) menguji keefektifan produk dalam mencapai tujuan. Tujuan pertama disebut fungsi pengembangan, sedangkan tujuan kedua disebut sebagai validasi. Dengan demikian konsep penelitian pengembangan lebih tepat diartikan sebagai upaya pengembangan yang disertai dengan upaya memvalidasi.

Menurut Sugiyono (2010: 409) menyarankan menggunakan prosedur sepuluh langkah dalam melakukan penelitian pengembangan, yaitu:

1. Potensi dan masalah.

2. Pengumpulan data.
3. Desain produk.
4. Validasi desain.
5. Revisi desain.
6. Ujicoba produk.
7. Revisi produk.
8. Ujicoba pemakaian.
9. Revisi produk.
10. Produksi masal.

Langkah-langkah yang telah dikemukakan di atas bukanlah langkah baku yang harus diikuti, oleh karena itu pengembang hanya memilih beberapa langkah.

Langkah yang diambil dalam penelitian pengembangan ini juga akan disesuaikan dengan keterbatasan waktu penelitian, berikut langkah yang dijabarkan dalam penelitian ini:

1. Potensi dan Masalah

Tahap ini dimaksudkan untuk mencari sumber-sumber pendahulu yang berupa pokok persoalan yang dihadapi serta analisis kebutuhan pembelajaran dengan menggunakan angket analisis kebutuhan yang disebar di SMA di Kota Yogyakarta yang memiliki ekstrakurikuler futsal putri.

2. Pengumpulan data

Analisis produk dimaksudkan untuk mengetahui seberapa penting diperlukan suatu produk untuk mengatasi masalah yang ditemui dalam kegiatan pembelajaran dan latihan. Hal ini dapat dilakukan melalui observasi dan angket. Dalam kegiatan observasi, siswa terlalu pasif menunggu instruksi dari pelatih untuk melakukan gerakan antara lain, menangkap bola, melempar bola, *passing* dan *blocking* (teknik dasar penjaga gawang). Siswa

membutuhkan media pembelajaran dan latihan di luar aktivitas lapangan yang menarik.

3. Desain Produk

Berdasarkan hasil yang diperoleh pada tahap sebelumnya, peneliti merancang desain produk yang sesuai dengan potensi dan masalah yang ada, peneliti juga melakukan analisis materi yang akan dibahas. Analisis ini mencakup analisis struktur isi, materi yang dibahas disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik. Hasil analisis yang telah diperoleh digunakan sebagai acuan untuk menentukan desain produk. Proses pembuatan desain yang meliputi gambar, video, suara, *background*, jenis dan warna teks serta tampilan CD.

4. Validasi Desain

Setelah tahap penyusunan produk selesai maka dilanjutkan ke tahap selanjutnya yaitu tahap validasi dan materi mengenai produk. Produk berupa CD video tutorial teknik dasar penjaga gawang futsal yang akan dikembangkan, dilakukan penilaian kelayakan oleh penelaah untuk mendapatkan nilai dan masukan. Penilaian kelayakan diperoleh dari dua ahli, yaitu:

a. Ahli Materi

Ahli materi menilai aspek yang berupa kelayakan isi dari CD untuk mengetahui kualitas materi.

b. Ahli Media

Ahli media menilai beberapa aspek diantaranya aspek desain, desain isi, gambar, video, musik, warna, teks dan suara pada CD.

5. Revisi Desain

Berdasarkan validasi ahli, data yang masuk selanjutnya digunakan sebagai acuan dalam merevisi produk. Hasil revisi produk yang pertama selanjutnya digunakan dalam uji coba produk.

6. Ujicoba produk

Ujicoba ini dimaksudkan untuk memperoleh berbagai masukan maupun koreksi tentang produk yang telah dihasilkan. Subyek penelitian ini sejumlah 5 orang penjaga gawang futsal putri di Kota Yogyakarta.

7. Revisi Produk

Berdasarkan uji coba produk, data yang masuk selanjutnya digunakan sebagai acuan dalam merevisi produk tersebut. Hasil revisi produk yang kedua selanjutnya digunakan dalam uji coba pemakaian.

8. Uji Coba Pemakaian

Uji coba ini dimaksudkan untuk memperoleh penilaian, masukan-masukan maupun koreksi tentang produk yang telah direvisi sebelumnya. Uji coba pemakaian dilakukan dengan subyek penelitian sejumlah 15 orang penjaga gawang futsal putri di Kota Yogyakarta.

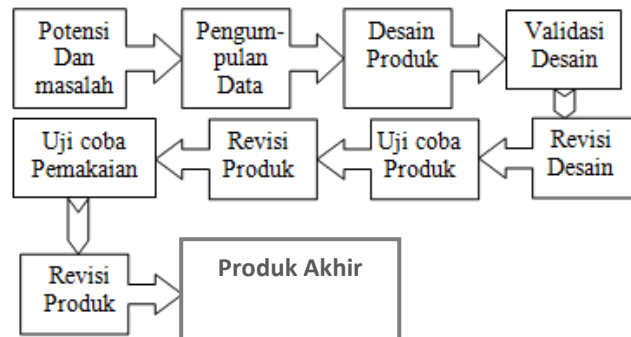
9. Revisi Produk

Berdasarkan uji coba pemakaian, data yang masuk selanjutnya digunakan sebagai acuan dalam merevisi produk tersebut.

10. Produk Akhir

Setelah pada tahap terakhir ini sudah tidak ada revisi, maka produk akhir yang dihasilkan berupa video tutorial teknik dasar penjaga gawang futsal untuk putri dalam bentuk CD (*Compact Disk*).

Dari rangkaian penjelasan di atas dapat digambarkan rangkaian penelitian yang akan dilaksanakan seperti pada gambar berikut :



Gambar 14. Bagan Prosedur Pengembangan Video Tutorial Teknik Dasar Penjaga Gawang Futsal Putri

C. Subyek Ujicoba

Penelitian pengembangan ini menggolongkan subyek uji coba menjadi dua, yaitu:

1. Subyek uji coba ahli

a. Ahli materi

Ahli materi yang dimaksud adalah dosen, pelatih atau pakar futsal yang berperan untuk menentukan apakah materi teknik dasar penjaga gawang futsal untuk putri yang dikemas dalam video tutorial sudah sesuai tingkat kedalaman materi dan kebenaran materi yang digunakan atau belum.

b. Ahli media

Ahli media yang dimaksud adalah pakar yang biasa menangani dalam hal media pembelajaran dan latihan.

2. Subyek Uji Coba Produk dan Pemakaian

Subyek uji coba dalam penelitian ini berjumlah 15 siswa putri yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler futsal SMA se-Kota Yogyakarta dengan posisi sebagai penjaga gawang.

Teknik penentuan subyek uji coba dalam penelitian pengembangan ini adalah dengan metode *purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2010: 124) *purposive sampling* adalah teknik penentuan sample dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan yang digunakan yaitu, siswa putri, dan seorang penjaga gawang futsal.

D. Instrumen Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2010: 305) instrumen adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam atau sosial yang diamati. Instrumen untuk mengumpulkan data dalam penelitian pengembangan ini adalah dengan menggunakan angket .

Data yang dikumpulkan pada pengembangan media yaitu berupa data kuantitatif dan kualitatif. Data kualitatif diperoleh dari penilaian kualitas produk media yang dapat digunakan untuk kepentingan pengembangan mutu produk. Sedangkan data kuantitatif diperoleh dari skor yang didapat dari kuesioner yang diisi oleh ahli materi, ahli media, dan mahasiswa.

1. Data dari ahli materi

Berupa kualitas produk ditinjau dari aspek isi materi dan desain pada Pengembangan video tutorial teknik dasar penjaga gawang untuk peserta ekstrakurikuler futsal putri SMA/ SMK se-Kota Yogyakarta yang sedang dalam proses pengembangan.

2. Data dari ahli media

Berupa kualitas teknik tampilan, pemograman, keterbacaan menyampaikan konten tertentu dalam produk yang sedang dikembangkan.

3. Data dari Siswa

Berupa kualitas produk ditinjau dari daya tarik siswa. Data ini digunakan untuk menganalisa daya tarik dan ketepatan materi yang diberikan kepada mahasiswa, serta sebagai acuan pengembang untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas pengembangan video tutorial teknik dasar penjaga gawang untuk peserta ekstrakurikuler futsal putri SMA/ SMK se-Kota Yogyakarta yang sedang dalam proses pengembangan.

Dalam penelitian pengembangan ini instrumen pengumpulan data yang digunakan adalah angket dan Lembar evaluasi. Angket yang digunakan untuk mengevaluasi produk diambil dari penelitian yang dilakukan oleh Nur Rohmah Muktiani (2008) yang menilai aspek strategi pembelajaran, isi materi, desain teknis dan tampilan media. Instrumen ini terlampir dalam daftar lampiran.

E. Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh melalui kegiatan uji coba diklasifikasikan menjadi dua, yaitu data kuantitatif dan data kualitatif. Data yang bersifat kuantitatif berupa penilaian, dihimpun melalui angket atau kuesioner. Sedangkan data kualitatif berupa saran yang dikemukakan oleh ahli media dan siswa kemudian dihimpun untuk perbaikan video tutorial ini.

Teknik analisis data kualitatif dalam penelitian ini menggunakan statistik deskriptif, yang berupa pernyataan sangat rendah, rendah, sedang, tinggi, sangat tinggi, yang diubah menjadi data kuantitatif dengan skala lima, yaitu dengan

penskoran dari angka 1 sampai dengan 5. Langkah- langkah dalam analisis data antara lain : a) mengumpulkan data , b) pemberian skor , c) skor yang diperoleh kemudian dikonversikan menjadi nilai dengan skala 5 dengan menggunakan acuan konversi dari Sukarjo yang dikutip oleh Edi Santosa (2013: 44), yaitu sebagai berikut:

Tabel 2. Kriteria Penilaian

Nilai	Kriteria	Skor	
		Rumus	Perhitungan
A	Sangat Tinggi	$X > X_i + 1,8 S_{bi}$	$X > 4,21$
B	Tinggi	$X_i + 0,6 S_{bi} < X \leq X_i + 1,8 S_{bi}$	$3,40 < X \leq 4,21$
C	Sedang	$X_i - 0,6 S_{bi} < X \leq X_i + 0,6 S_{bi}$	$2,60 < X \leq 3,40$
D	Rendah	$X_i - 1,8 S_{bi} < X \leq X_i - 0,6 S_{bi}$	$1,79 < X \leq 2,60$
E	Sangat Rendah	$X \leq X_i - 1,8 S_{bi}$	$X \leq 1,79$

Ketentuan:

Rerata skor ideal (X_i) : $\frac{1}{2}$ (skor maksimal ideal + skor minimal ideal)

Simpangan baku skor ideal : $\frac{1}{6}$ (skor maksimal ideal-skor minimal ideal)

X ideal : Skor empiris

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Produk Pengembangan Video Tutorial Teknik Dasar Penjaga Gawang Untuk Peserta Ekstrakurikuler Futsal Putri SMA/ SMK

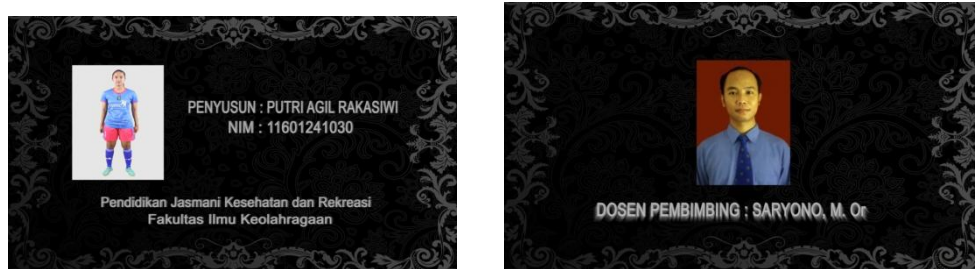
Produk yang dihasilkan dinamakan video tutorial teknik dasar penjaga gawang untuk peserta ekstrakurikuler futsal putri SMA/ SMK se-Kota Yogyakarta dalam bentuk *Compact Disk (CD)*. Pada video tutorial ini memuat materi tentang teknik dasar penjaga gawang futsal untuk putri yang berdurasi 16 menit 50 detik dengan kapasitas 260 MB. Pengguna dapat menggunakan video tutorial ini melalui media elektronik, seperti komputer, laptop dan televisi yang sudah dilengkapi dengan *VCD Player*. Produk video tutorial teknik dasar penjaga gawang untuk peserta ekstrakurikuler futsal putri SMA/ SMK se-Kota Yogyakarta yang disusun mencakup materi teknik dasar penjaga gawang futsal, yakni menangkap, melempar, menendang, *blocking*, tendangan ke gawang, satu lawan satu, dan latihan *set piece*.

Video tutorial teknik dasar penjaga gawang untuk peserta ekstrakurikuler futsal putri SMA/ SMK se-Kota Yogyakarta ini disusun dengan konsep agar siswa dapat belajar dan berlatih teknik dasar penjaga gawang secara mandiri. Dengan demikian video tutorial ini diharapkan dapat digunakan sebagai sumber belajar dan latihan, serta media alternatif dalam mempelajari teknik dasar penjaga gawang futsal.

Berikut adalah hasil akhir pengembangan video tutorial teknik dasar penjaga gawang untuk peserta ekstrakurikuler futsal putri sma se- Kota Yogyakarta.



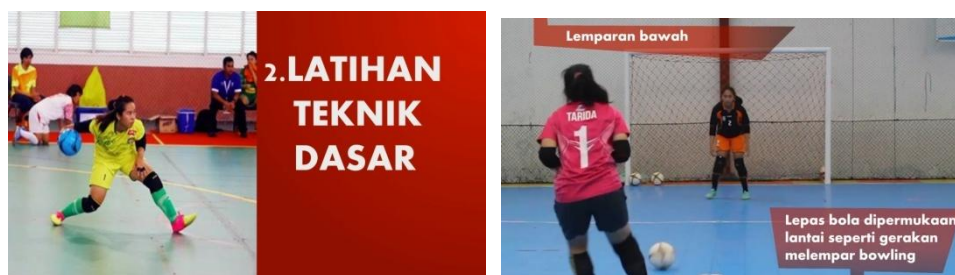
Gambar 15. Tampilan Halaman Pembuka Video Tutorial Produk Akhir



Gambar 16. Tampilan Penyusun dan Dosen Pembimbing Video Tutorial Produk Akhir



Gambar 17. Tampilan Materi Persiapan Video Tutorial Produk Akhir



Gambar 18. Tampilan Materi Latihan Teknik Dasar Video Tutorial Produk Akhir



Gambar 19. Tampilan Materi Latihan Taktik Video Tutorial Produk Akhir



Gambar 20. Tampilan Materi Latihan *Set Piece* Video Tutorial Produk Akhir

B. Data Evaluasi dan Uji Coba Produk

Dalam proses mengembangkan video tutorial, maka produk yang dikembangkan perlu melalui proses validasi dan uji coba. Proses validasi dalam penelitian ini terdiri dari validasi media dengan dosen ahli media dan validasi ahli materi dengan dosen ahli materi, yang selanjutnya dilakukan proses uji coba dengan siswi SMA se-kota Yogyakarta. Proses ini dilakukan agar produk yang dikembangkan layak untuk dipergunakan dalam belajar dan berlatih.

1. Revisi Produk Tahap 1

Evaluasi tahap 1 dilakukan untuk menilai dan merevisi produk awal dari Pengembangan Video tutorial teknik dasar penjaga gawang untuk peserta ekstrakurikuler futsal putri SMA/ SMK.

a. Revisi Produk oleh Ahli Materi Tahap 1

Ahli materi yang menjadi validator dalam penelitian ini adalah Agus Susworo Dwi M., M.Pd. Ahli materi adalah orang yang memiliki kompetensi tentang tes dan pengukuran di olahraga futsal. Data hasil evaluasi oleh ahli materi pada tahap 1 bisa dilihat di **Tabel 3**.

1) Data Evaluasi oleh Ahli Materi Tahap 1

Data dalam penelitian ini diperoleh dengan memberikan produk yang berupa video tutorial teknik dasar penjaga gawang untuk peserta ekstrakurikuler futsal putri SMA/ SMK dengan disertai lembar validasi untuk ahli materi yang berupa angket. Adapun aspek yang divalidasi oleh ahli materi yakni: aspek kualitas strategi pembelajaran dan aspek isi/materi pembelajaran, komentar dan saran secara umum dan kesimpulan terhadap sumber belajar yang dikembangkan.

Proses penilaian dilakukan dengan mengisi lembar evaluasi yang telah disertakan saat proses validasi. Validasi ahli materi tahap I dilakukan pada tanggal 11 Maret 2015. Dalam hal ini, ahli materi memberikan penilaian terhadap produk yang dikembangkan serta memberikan saran perbaikan untuk selanjutnya dilakukan revisi produk.

Data hasil penilaian setiap komponen produk berupa skor dikonversikan menjadi nilai skala lima yaitu, 1 sampai 5, sedangkan aspek strategi pembelajaran dan isi materi berupa komentar dan saran perbaikan. Evaluasi dari ahli materi dilakukan melalui dua tahap. Hasil konversi skor menjadi skala lima dapat dilihat pada tabel.

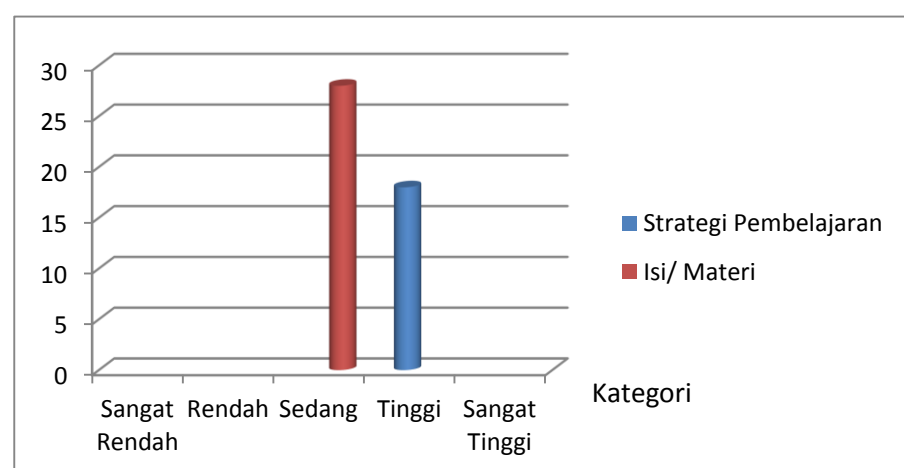
Tabel 3. Konversi Skor Penilaian Panduan Pengembangan Video tutorial teknik dasar penjaga gawang untuk peserta ekstrakurikuler futsal putri SMA/ SMK se-Kota Yogyakarta Untuk Aspek Materi (Sukarjo, 2005)

Panduan	Interval	Nilai	Kategori
Strategi Pembelajaran	$X \geq 21.00$	A	Sangat Baik
	$17.00 \leq X < 21.00$	B	Baik
	$13.00 \leq X < 17.00$	C	Sedang
	$9.00 \leq X < 13.00$	D	Rendah
	$X < 9.00$	E	Sangat Rendah
Aspek Isi Materi	$X \geq 37.80$	A	Sangat Tinggi
	$30.60 \leq X < 37.80$	B	Tinggi
	$23.40 \leq X < 30.60$	C	Sedang
	$16.20 \leq X < 23.40$	D	Rendah
	$X < 16.20$	E	Sangat Rendah

Data dalam penelitian ini diperoleh dengan memberikan produk yang berupa video tutorial teknik dasar penjaga gawang untuk peserta ekstrakurikuler futsal putri SMA/ SMK dengan disertai lembar validasi untuk ahli materi yang berupa angket. Adapun aspek yang divalidasi oleh ahli materi yakni: aspek kualitas strategi pembelajaran dan aspek isi/materi pembelajaran, komentar dan saran secara umum dan kesimpulan terhadap sumber belajar yang dikembangkan. Dari hasil evaluasi pengembangan Video tutorial teknik dasar penjaga Gawang untuk peserta ekstrakurikuler futsal putri SMA/ SMK oleh ahli materi dapat dipaparkan sebagai berikut.

Tabel 4. Data Hasil Pengembangan Video tutorial teknik dasar penjaga gawang untuk peserta ekstrakurikuler futsal putri SMA/ SMK se-Kota Yogyakarta Untuk Aspek Materi Tahap 1

No	Aspek Penilaian	Pernyataan	Skor
1	Strategi Pembelajaran	Kemudahan memahami materi	4
		Ketepatan memilih materi yang digunakan untuk panduan	3
		Ketepatan pemilihan bahasa dalam menguraikan materi	4
		Efisiensi teks	4
		Efisiensi penggunaan slide	3
Jumlah		18	
Kategori		Tinggi	
2	Isi Materi	Kebenaran isi / konsep	4
		Kedalaman materi	2
		Kecukupan materi	4
		Kejelasan materi / konsep	2
		Aktualitas materi	4
		Ketuntasan materi	3
		Sistematika penyajian logis	3
		Ketepatan pemilihan gambar dikaitkan dengan materi	3
		Kejelasan contoh/Analisis Gerak	3
Jumlah		28	
Kategori		Sedang	



Gambar 21. Diagram Batang Hasil Penilaian Produk oleh Ahli Materi Tahap 1

2) Analisis Data Hasil Evaluasi Tahap 1

Data hasil evaluasi produk oleh ahli materi tahap pertama yang ada pada tabel 3 memperlihatkan bahwa pengembangan Video tutorial teknik dasar penjaga gawang untuk peserta ekstrakurikuler futsal putri SMA/ SMK se-Kota Yogyakarta, hasil pengembangan ini dari aspek strategi pembelajaran mendapatkan skor “18” dan aspek isi materi mendapatkan skor “28”, skor tersebut kemudian dikonversikan menjadi nilai berdasarkan tabel skala penilaian (tabel 2). Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa menurut ahli materi, Pengembangan Video tutorial teknik dasar penjaga gawang untuk peserta ekstrakurikuler futsal putri SMA/ SMK se-Kota Yogyakarta yang telah dikembangkan dari aspek strategi pembelajaran mendapatkan nilai 18 dengan kategori “tinggi” dan aspek isi materi mendapat nilai 28 dengan kategori “sedang”.

3) Revisi Produk oleh Ahli Materi Tahap 1

Hasil evaluasi oleh ahli materi dari video tutorial tersebut, menyarankan ada beberapa hal yang perlu di revisi terkait dengan aspek materi. Berikut ini adalah beberapa saran yang perlu diperbaiki antara lain:

1) Hilangkan bagian pemanasan, 2) Tambahkan aksi penjaga gawang di permainan sebenarnya sebelum masuk materi teknik dasar, 3) Penjelasan lebih detail untuk semua bagian gerakan yang penting.

Berikut adalah gambar dari produk yang sudah direvisi :



Sebelum Revisi



Sesudah Revisi

Gambar 22. Tampilan Bagian Pemanasan Sebelum Revisi dan Sesudah Revisi



Sebelum Revisi



Sesudah Revisi

Gambar 23. Tampilan Materi Teknik Dasar Sebelum dan Sesudah Revisi



Sebelum Revisi



Sesudah Revisi

Gambar 24. Tampilan Penjelasan Sebelum dan Sesudah Revisi

b. Data Hasil Validasi Produk oleh Ahli Media Tahap 1

Ahli media yang menjadi validator dalam penelitian ini adalah Saryono, M.Or. Beliau adalah dosen FIK UNY yang mengampu mata kuliah teknologi pembelajaran pendidikan jasmani. Alasan pengembang memilih beliau sebagai ahli media adalah kompetensi beliau dalam bidang multimedia pembelajaran.

1) Data Hasil Evaluasi oleh Ahli Media Tahap 1

Data dalam penelitian ini diperoleh dengan memberikan produk yang berupa video tutorial teknik dasar penjaga gawang dengan disertai lembar validasi untuk ahli media yang berupa angket. Adapun aspek yang divalidasi oleh ahli media terhadap produk yang dikembangkan adalah aspek desain teknis, komentar dan saran umum, serta kesimpulan. Proses penilaian dilakukan dengan mengisi lembar evaluasi yang telah disertakan saat proses validasi. Penilaian dari ahli media dilakukan melalui dua tahap. Validasi ahli media tahap I dilakukan pada tanggal 12 Maret 2015. Dalam hal ini, ahli media memberikan penilaian terhadap produk yang dikembangkan serta memberikan saran perbaikan untuk selanjutnya dilakukan revisi produk. Data hasil penilaian setiap komponen produk berupa skor dikonversikan menjadi nilai skala lima yaitu, 1 sampai 5, sedangkan aspek desain teknis berupa komentar dan saran perbaikan. Hasil konversi skor menjadi skala lima dapat dilihat pada tabel.

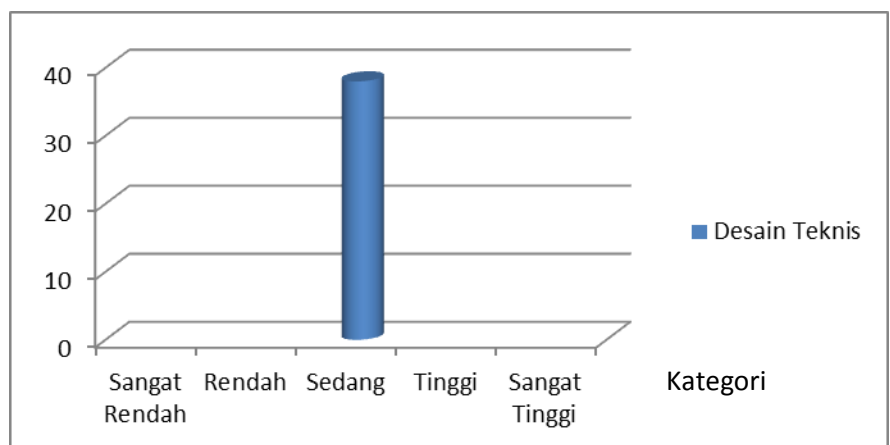
Tabel 5. Konversi Skor Penilaian Panduan Pengembangan Video tutorial teknik dasar penjaga gawang untuk peserta ekstrakurikuler futsal putri SMA/ SMK Untuk Aspek Media (Sukarjo, 2005)

Panduan	Interval	Nilai	Kategori
Desain Teknis	$X \geq 50.40$	A	Sangat Tinggi
	$40.80 \leq X < 50.40$	B	Tinggi
	$31.20 \leq X < 40.80$	C	Sedang
	$21.60 \leq X < 31.20$	D	Rendah
	$X < 21.60$	E	Sangat Rendah

Dari hasil evaluasi pengembangan Video tutorial teknik dasar penjaga gawang untuk peserta ekstrakurikuler futsal putri SMA/ SMK se-Kota Yogyakarta oleh ahli media dapat dipaparkan sebagai berikut.

Tabel 6. Data Hasil Pengembangan Video tutorial teknik dasar penjaga gawang untuk peserta ekstrakurikuler futsal putri SMA/ SMK Untuk Aspek Media Tahap 1

No	Aspek Penilaian	Pernyataan	Skor
1	Desain Teknis	Ketepatan pemilihan warna teks	2
		Ketepatan pemilihan jenis huruf	3
		Ketepatan ukuran huruf	3
		Kualitas video dan ilustrasi	3
		Kejelasan gambar	3
		Ketepatan ukuran gambar	4
		Ketepatan pemilihan warna	4
		Keselarasan warna tulisan dengan <i>background</i>	3
		Kejelasan suara	3
		Kejelasan narasi	3
		Keselarasan music	3
		Durasi waktu video	4
	Jumlah		38
	Kategori	Sedang	



Gambar 25. Diagram Batang Hasil Penilaian Produk oleh Ahli Media

2) Analisis Data Hasil Evaluasi Tahap 1

Data hasil evaluasi produk oleh ahli media tahap pertama yang ada pada **Tabel 5** memperlihatkan bahwa pengembangan Video tutorial teknik dasar penjaga gawang untuk peserta ekstrakurikuler futsal putri SMA/ SMK se-Kota Yogyakarta, hasil pengembangan ini dari aspek desain teknis mendapatkan skor “38”, skor tersebut kemudian dikonversikan menjadi nilai berdasarkan tabel skala penilaian (**Tabel 4**). Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa menurut ahli media, Pengembangan Video tutorial teknik dasar penjaga gawang untuk peserta ekstrakurikuler futsal putri SMA/ SMK se-Kota Yogyakarta yang telah dikembangkan dari aspek desain teknis mendapatkan nilai 38 dengan kategori “sedang”.

3) Revisi Produk oleh Ahli Media Tahap 1

Hasil evaluasi oleh ahli media dari video tutorial tersebut, menyarankan ada beberapa hal yang perlu di revisi terkait dengan aspek materi. Berikut ini adalah beberapa saran yang perlu diperbaiki antara lain: 1) Tampilan logo depan terlalu formal, 2) Foto profil penyusun dan dosen pembimbing, 3) Warna tampilan kurang menarik.

Berikut adalah gambar dari produk yang sudah direvisi :



Sebelum Revisi



Sesudah Revisi

Gambar 26. Tampilan Logo Sebelum Revisi dan Sesudah Revisi



Sebelum Revisi

Sesudah Revisi

Gambar 27. Tampilan Foto Profil Sebelum Revisi dan Sesudah Revisi



Sebelum Revisi

Sesudah Revisi

Gambar 28. Tampilan Warna Sebelum Revisi dan Sesudah Revisi

2. Revisi Produk Tahap 2

Evaluasi tahap 2 dilakukan untuk menilai dan merevisi produk setelah revisi produk pada tahap 1. Berikut hasil evaluasi pada tahap 2.

a. Revisi Produk oleh Ahli Materi Tahap 2

Data dalam penelitian ini diperoleh dengan memberikan produk yang berupa video tutorial teknik dasar penjaga gawang untuk peserta ekstrakurikuler futsal putri SMA/ SMK dengan disertai lembar validasi untuk ahli materi yang berupa angket. Adapun aspek yang divalidasi oleh ahli materi yakni: aspek kualitas strategi pembelajaran dan aspek isi/materi pembelajaran, komentar dan saran secara umum dan kesimpulan terhadap sumber belajar yang dikembangkan. Data hasil evaluasi produk oleh ahli materi pada tahap 2 yang dilakukan peneliti pada 2 April 2015.

1) Data Hasil Evaluasi Ahli Materi Tahap 2

Data hasil evaluasi Pengembangan Video tutorial teknik dasar penjaga gawang untuk peserta ekstrakurikuler futsal putri SMA/ SMK dapat dilihat pada tabel.

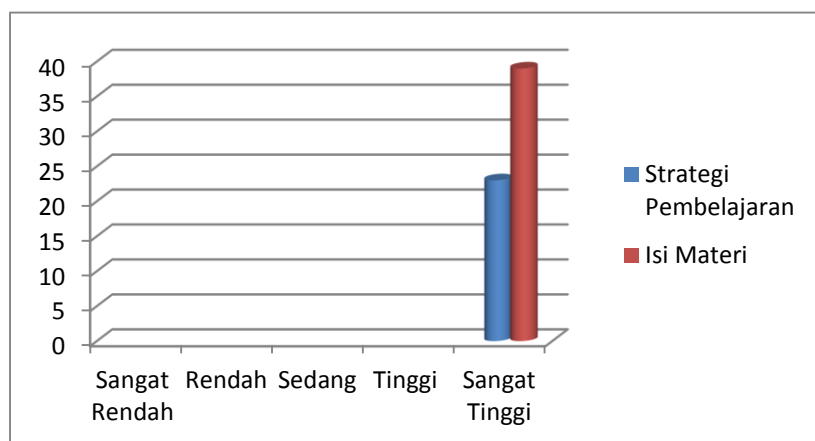
Tabel 7. Konversi Skor Penilaian Panduan Pengembangan Video tutorial teknik dasar penjaga gawang untuk peserta ekstrakurikuler futsal putri SMA/ SMK Untuk Aspek Materi (Sukarjo, 2005)

Panduan	Interval	Nilai	Kategori
Strategi Pembelajaran	$X \geq 21.00$	A	Sangat Tinggi
	$17.00 \leq X < 21.00$	B	Tinggi
	$13.00 \leq X < 17.00$	C	Sedang
	$9.00 \leq X < 13.00$	D	Rendah
	$X < 9.00$	E	Sangat Rendah
Aspek Isi Materi	$X \geq 37.80$	A	Sangat Tinggi
	$30.60 \leq X < 37.80$	B	Tinggi
	$23.40 \leq X < 30.60$	C	Sedang
	$16.20 \leq X < 23.40$	D	Rendah
	$X < 16.20$	E	Sangat Rendah

Dari hasil evaluasi pengembangan Video tutorial teknik dasar penjaga gawang untuk peserta ekstrakurikuler futsal putri SMA/ SMK oleh ahli materi tahap 2 dapat dipaparkan sebagai berikut.

Tabel 8. Data Hasil Pengembangan Video tutorial teknik dasar penjaga gawang untuk peserta ekstrakurikuler futsal putri SMA/SMK Untuk Aspek Materi Tahap 2

No	Aspek Penilaian	Pernyataan	Skor
1	Strategi Pembelajaran	Kemudahan memahami materi	5
		Ketepatan memilih materi yang digunakan untuk panduan	4
		Ketepatan pemilihan bahasa dalam menguraikan materi	5
		Efisiensi teks	5
		Efisiensi penggunaan slide	4
Jumlah		23	
Kategori		Sangat Tinggi	
2	Isi Materi	Kebenaran isi / konsep	5
		Kedalaman materi	4
		Kecukupan materi	5
		Kejelasan materi / konsep	4
		Aktualitas materi	5
		Ketuntasan materi	4
		Sistematika penyajian logis	4
		Ketepatan pemilihan gambar dikaitkan dengan materi	4
		Kejelasan contoh/Analisis Gerak	4
Jumlah		39	
Kategori		Sangat Tinggi	



Gambar 29. Diagram Batang Hasil Penilaian Produk oleh Ahli Materi Tahap 2

2) Analisis Data Hasil Evaluasi Ahli Materi Tahap 2

Data hasil evaluasi produk oleh ahli materi tahap kedua memperlihatkan bahwa pengembangan Video tutorial teknik dasar penjaga gawang untuk peserta ekstrakurikuler futsal putri SMA/ SMK se-Kota Yogyakarta, hasil pengembangan ini dari aspek strategi pembelajaran mendapatkan skor “23” dan aspek isi materi mendapatkan skor “39”, skor tersebut kemudian dikonversikan menjadi nilai berdasarkan tabel skala penilaian (tabel 6). Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa menurut ahli materi, Pengembangan Video tutorial teknik dasar penjaga gawang untuk peserta ekstrakurikuler futsal putri SMA/ SMK se-Kota Yogyakarta yang telah dikembangkan dari aspek strategi pembelajaran mendapatkan nilai 23 dengan kategori “sangat tinggi” dan aspek isi materi mendapat nilai 39 dengan kategori “sangat tinggi”.

3) Revisi Produk oleh Ahli Materi Tahap 2

Pada evaluasi tahap 2 sudah tidak ada revisi dan saran perbaikan, artinya Pengembangan Video tutorial teknik dasar penjaga gawang untuk peserta ekstrakurikuler futsal putri SMA/ SMK se-Kota Yogyakarta layak untuk di ujicobakan.

b. Revisi Produk oleh Ahli Media Tahap 2

Data hasil evaluasi dan revisi produk oleh ahli media pada tahap 2 yang dilakukan peneliti pada tanggal 3 April 2015.

1) Data Hasil Evaluasi Ahli Media Tahap 2

Data dalam penelitian ini diperoleh dengan memberikan produk yang berupa video tutorial teknik dasar penjaga gawang dengan disertai lembar validasi untuk ahli media yang berupa angket. Adapun aspek yang divalidasi oleh ahli media terhadap produk yang dikembangkan adalah aspek desain teknis, komentar dan saran umum, serta kesimpulan. Proses penilaian dilakukan dengan mengisi lembar evaluasi yang telah disertakan saat proses validasi. Data hasil evaluasi Pengembangan Video tutorial teknik dasar penjaga gawang untuk peserta ekstrakurikuler futsal putri SMA/ SMK oleh ahli media pada tahap 2 dapat dilihat pada tabel.

Tabel 9. Konversi Skor Penilaian Panduan Pengembangan Video tutorial teknik dasar penjaga gawang untuk peserta ekstrakurikuler futsal putri SMA/ SMK Untuk Aspek Media (Sukarjo, 2005)

Panduan	Interval	Nilai	Kategori
Desain Teknis	$X \geq 50.40$	A	Sangat Tinggi
	$40.80 \leq X < 50.40$	B	Tinggi
	$31.20 \leq X < 40.80$	C	Sedang
	$21.60 \leq X < 31.20$	D	Rendah
	$X < 21.60$	E	Sangat Rendah

Dari hasil evaluasi pengembangan Video tutorial teknik dasar penjaga gawang untuk peserta ekstrakurikuler futsal putri SMA/ SMK se-Kota Yogyakarta oleh ahli media tahap 2 dapat dipaparkan sebagai berikut.

Tabel 10. Data Hasil Pengembangan Video tutorial teknik dasar penjaga gawang untuk peserta ekstrakurikuler futsal putri SMA/ SMK Untuk Aspek Media Tahap 2

No	Aspek Penilaian	Pernyataan	Skor
1	Desain Teknis	Ketepatan pemilihan warna teks	4
		Ketepatan pemilihan jenis huruf	4
		Ketepatan ukuran huruf	4
		Kualitas video dan ilustrasi	4
		Kejelasan gambar	5
		Ketepatan ukuran gambar	4
		Ketepatan pemilihan warna	4
		Keselarasan warna tulisan dengan <i>background</i>	5
		Kejelasan suara	4
		Kejelasan narasi	5
		Keselarasan music	4
		Durasi waktu video	4
	Jumlah		47
	Kategori		Tinggi



Gambar 30. Diagram Batang Hasil Penilaian Produk oleh Ahli Media Tahap 2

2) Analisis Data Hasil Evaluasi Ahli Media Tahap 2

Data hasil evaluasi produk oleh ahli media tahap pertama yang ada pada tabel 10 memperlihatkan bahwa pengembangan Video tutorial teknik dasar penjaga gawang untuk peserta ekstrakurikuler futsal putri SMA/ SMK se-Kota Yogyakarta, hasil pengembangan ini dari aspek desain teknis mendapatkan skor “47”, skor tersebut

kemudian dikonversikan menjadi nilai berdasarkan tabel skala penilaian (**Tabel 10**). Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa menurut ahli media, Pengembangan Video tutorial teknik dasar penjaga gawang untuk peserta ekstrakurikuler futsal putri SMA/ SMK se-Kota Yogyakarta yang telah dikembangkan dari aspek desain teknis mendapatkan nilai 47 dengan kategori “tinggi”

3) Revisi Produk oleh Ahli Media Tahap 2

Pada evaluasi tahap 2 sudah tidak ada revisi dan saran perbaikan, artinya Pengembangan Video tutorial teknik dasar penjaga gawang untuk peserta ekstrakurikuler futsal putri SMA/ SMK se-Kota Yogyakarta layak untuk di ujicobakan.

3. Data Uji Coba Produk

Dalam pelaksanaan ujicoba produk yaitu berjumlah 5 orang siswa, yang dipilih secara acak namun representatif mewakili populasi. Data yang digunakan untuk merevisi produk dan setelah direvisi maka dilanjutkan dengan ujicoba kelompok besar. Uji coba dilaksanakan di beberapa sekolah pada tanggal 9-10 April 2015. Proses Uji coba produk ini adalah dengan memberikan produk yang berupa Produk Video tutorial teknik dasar penjaga gawang untuk peserta ekstrakurikuler futsal putri SMA/ SMK se-Kota Yogyakarta dan selanjutnya siswa diberi waktu untuk menyaksikan video tutorial tersebut. Kemudian untuk mengetahui produk yang dikembangkan peneliti memberikan lembar penilaian kepada siswa.

a. Data Hasil Uji Coba Produk

Data hasil uji coba kelompok kecil ini berupa skor dikonversikan menjadi skala 5. Hasil konversi skor menjadi skala 5 dapat dilihat pada tabel.

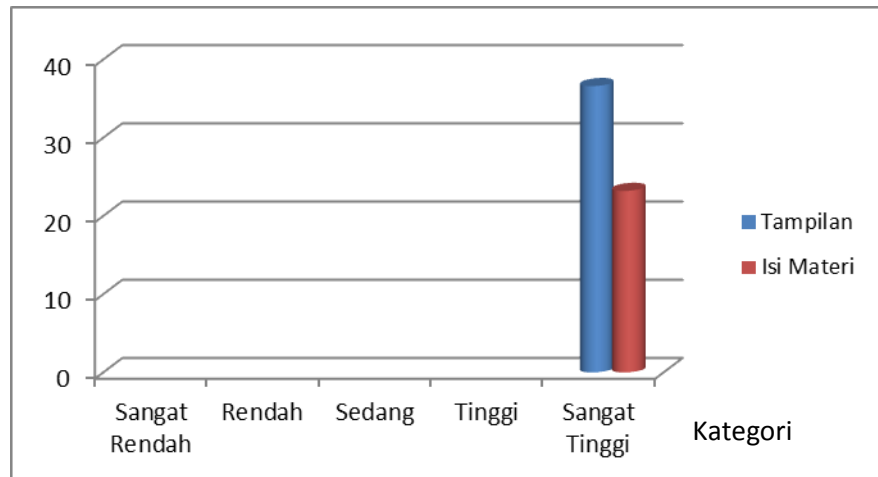
Tabel 11. Konversi Skor Penilaian Panduan Pengembangan Video tutorial teknik dasar penjaga gawang untuk peserta ekstrakurikuler futsal putri SMA/ SMK Untuk Uji Coba Produk (Sukarjo, 2005)

Panduan	Interval	Nilai	Kategori
Tampilan Media	$X \geq 33.60$	A	Sangat Tinggi
	$27.20 \leq X < 33.60$	B	Tinggi
	$20.80 \leq X < 27.20$	C	Sedang
	$14.40 \leq X < 20.80$	D	Rendah
	$X < 14.40$	E	Sangat Rendah
Aspek Isi Materi	$X \geq 21.00$	A	Sangat Tinggi
	$17.00 \leq X < 21.00$	B	Tinggi
	$13.00 \leq X < 17.00$	C	Sedang
	$9.00 \leq X < 13.00$	D	Rendah
	$X < 9.00$	E	Sangat Rendah

Dari hasil evaluasi pengembangan uji coba produk dapat dipaparkan sebagai berikut.

Tabel 12. Data Hasil Penilaian Pengembangan Video tutorial teknik dasar penjaga gawang untuk peserta ekstrakurikuler futsal putri SMA/ SMK Uji Coba Produk

No. Responden	Skor	
	Tampilan Media	Isi/ Materi
Siswa 1	37	23
Siswa 2	37	24
Siswa 3	38	23
Siswa 4	31	21
Siswa 5	40	25
Jumlah Skor	183	116
Rerata Skor	36.6	23.2
Kategori	Sangat Tinggi	Sangat Tinggi



Gambar 31. Diagram Batang Hasil Penilaian Pengembangan Video tutorial teknik dasar penjaga gawang untuk peserta ekstrakurikuler futsal putri SMA/ SMK Uji Coba Produk

b. Analisis Data Hasil Uji Coba Produk

Respon siswa terhadap Pengembangan Video Tutorial Teknik Dasar Penjaga Gawang Untuk Peserta Ekstrakurikuler Futsal Putri SMA ditunjukkan pada 2 aspek, yaitu tampilan media dan aspek isi/ materi. Data pada tabel memperlihatkan bahwa respon siswa terhadap produk ini dari aspek tampilan media mendapat skor 36,6 dan aspek isi materi mendapatkan skor 23,2, skor tersebut kemudian dikonversikan menjadi nilai berdasarkan tabel skala penilaian (tabel 11). Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa berdasarkan respon siswa SMA, panduan yang telah dikembangkan dari aspek tampilan mendapat nilai A dengan kategori sangat tinggi dan aspek isi materi mendapat nilai A dengan kategori sangat tinggi.

c. Respon Siswa Peserta Ekstrakurikuler Futsal Putri SMA Se-Kota Yogyakarta

Pada uji coba produk, siswa memberikan saran terhadap produk ini yaitu Pengembangan Video tutorial teknik dasar penjaga gawang untuk peserta ekstrakurikuler futsal putri SMA/ SMK se-Kota Yogyakarta sudah baik dan segera aplikasikan kepada sasaran/ siswa.

4. Uji Coba Pemakaian

Uji coba pemakaian merupakan uji coba tahap akhir, uji coba dilakukan 15 orang penjaga gawang (peserta ekstrakurikuler futsal putri SMA/ SMK se-kota Yogyakarta). Uji coba dilaksanakan di lingkungan sekolah.

Proses pelaksanaan uji coba pemakaian ini adalah dengan memberikan produk Pengembangan Video Tutorial Teknik Dasar Penjaga Gawang untuk Peserta Ekstrakurikuler Futsal Putri SMA/ SMK Se- Kota Yogyakarta dan selanjutnya siswi diberi waktu untuk melihat video tersebut. Kemudian untuk mengetahui kualitas produk yang dikembangkan, peneliti memberikan lembar penilaian kepada siswi.

a. Data Hasil Uji Coba Pemakaian

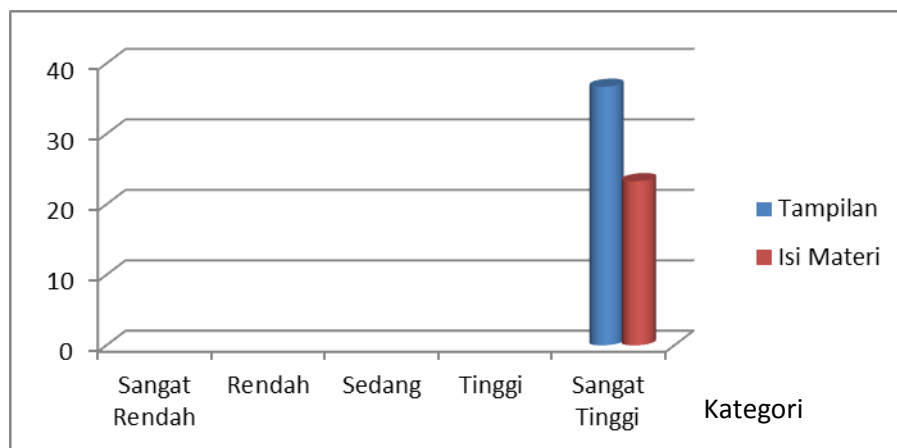
Data hasil uji coba pemakaian ini berupa skor yang dikonversikan menjaddi skala 5. Hasil konversi skor menjadi skala 5 dapat dilihat ditabel dan data respon siswi tersebut dapat dilihat pada tabel.

Tabel 13. Konversi Skor Penilaian Panduan Pengembangan Video tutorial teknik dasar penjaga gawang untuk peserta ekstrakurikuler futsal putri SMA/ SMK Untuk Uji Coba Pemakaian (Sukarjo, 2005)

Panduan	Interval	Nilai	Kategori
Tampilan Media	$X \geq 33.60$	A	Sangat Tinggi
	$27.20 \leq X < 33.60$	B	Tinggi
	$20.80 \leq X < 27.20$	C	Sedang
	$14.40 \leq X < 20.80$	D	Rendah
	$X < 14.40$	E	Sangat Rendah
Aspek Isi Materi	$X \geq 21.00$	A	Sangat Tinggi
	$17.00 \leq X < 21.00$	B	Tinggi
	$13.00 \leq X < 17.00$	C	Sedang
	$9.00 \leq X < 13.00$	D	Rendah
	$X < 9.00$	E	Sangat Rendah

Tabel 14. Data Hasil Penilaian Pengembangan Video tutorial teknik dasar penjaga gawang untuk peserta ekstrakurikuler futsal putri SMA/ SMK Uji Coba Pemakaian

No. Responden	Skor	
	Tampilan Media	Isi/ Materi
Siswa 1	37	23
Siswa 2	37	24
Siswa 3	38	23
Siswa 4	36	21
Siswa 5	40	25
Siswa 6	36	23
Siswa 7	35	24
Siswa 8	35	24
Siswa 9	36	24
Siswa 10	40	25
Siswa 11	36	23
Siswa 12	35	22
Siswa 13	35	23
Siswa 14	39	24
Siswa 15	36	22
Jumlah Skor	551	350
Rerata Skor	36.7	23.3
Kategori	Sangat Tinggi	Sangat Tinggi



Gambar 32. Diagram Batang Hasil Penilaian Pengembangan Video tutorial teknik dasar penjaga gawang untuk peserta ekstrakurikuler futsal putri SMA/ SMK Uji Coba Pemakaian

b. Analisis Data Hasil Uji Coba Pemakaian

Respon siswa terhadap Pengembangan Video Tutorial Teknik Dasar Penjaga Gawang Untuk Peserta Ekstrakurikuler Futsal Putri SMA ditunjukkan pada 2 aspek, yaitu tampilan media dan aspek isi/ materi. Data pada tabel memperlihatkan bahwa respon siswa terhadap produk ini dari aspek tampilan media mendapat skor 36,7 dan aspek isi materi mendapatkan skor 23,3. Skor tersebut kemudian dikonversikan menjadi nilai berdasarkan tabel skala penilaian. Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa berdasarkan respon siswa SMA, panduan yang telah dikembangkan dari aspek tampilan mendapat nilai A dengan kategori sangat tinggi dan aspek isi materi mendapat nilai A dengan kategori sangat tinggi.

c. Respon Siswa Peserta Ekstrakurikuler Futsal Putri SMA Se-Kota Yogyakarta

Pada ujicoba pemakaian sudah tidak ada saran dan komentar untuk revisi produk artinya Pengembangan Video Tutorial Teknik Dasar Penjaga

Gawang Untuk Peserta Ekstrakurikuler Futsal Putri SMA/ SMK Se-Kota Yogyakarta sudah layak digunakan sebagai video tutorial bagi siswi peserta ekstrakurikuler futsal putri SMA/ SMK.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian ini telah menghasilkan Video Tutorial Teknik Dasar Penjaga Gawang Untuk Peserta Ekstrakurikuler Futsal Putri SMA/ SMK yang dikemas dalam sebuah CD pembelajaran berdurasi 16 menit 50 detik dengan kapasitas 260 MB dengan prosedur penelitian 1) Potensi dan Masalah, 2) Pengumpulan Data, 3) Desain Produk, 4) Validasi Desain, 5) Revisi Desain, 6) Uji Coba Produk, 7) Revisi Produk, 8) Uji Coba Pemakaian, 9) Revisi Produk, 10) Produk Akhir.

Berdasarkan uji kelayakan produk dengan hasil yang diperoleh maka dapat disimpulkan bahwa penelitian ini telah menghasilkan produk yang berupa Video Tutorial Teknik Dasar Penjaga Gawang Futsal Putri layak digunakan sebagai sumber latihan.

B. Implikasi Penelitian

Berdasarkan kesimpulan di atas, hasil penelitian ini memiliki implikasi sebagai berikut.

1. Membantu pelatih atau guru dalam menyampaikan materi teknik dasar penjaga gawang futsal putri.
2. Mendorong siswi dalam belajar dan berlatih futsal khususnya teknik dasar penjaga gawang secara mandiri, seiring dengan kemajuan teknologi.
3. Mempermudah siswi dalam memahami berbagai teknik dengan bola dalam permainan futsal.

4. Memberikan motivasi kepada siswi untuk berlatih teknik dasar penjaga gawang futsal.
5. Tersusunnya video tutorial teknik dasar penjaga gawang futsal putri yang dapat digunakan sebagai salah satu pedoman dalam latihan.

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian dan pengembangan Video Tutorial Teknik Dasar Penjaga Gawang Untuk Peserta Ekstrakurikuler Futsal Putri SMA/ SMK Se-Kota Yogyakarta ini memiliki keterbatasan antara lain:

1. Produk yang dihasilkan ini hanya difokuskan untuk siswa.
2. Produk ini hanya diujikan di 7 sekolah karena ada salah satu sekolah yang tidak memberikan izin dalam melakukan penelitian.

D. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan di atas, maka dapat disarankan sebagai berikut:

1. Produk video tutorial ini dapat digunakan dan dimanfaatkan pada proses latihan secara mandiri oleh peserta ekstrakurikuler futsal putri.
2. Kedepannya perlu dikembangkan lagi produk-produk yang lain dengan materi yang sesuai atau materi yang lebih luas sehingga dapat membantu berlatih secara mandiri oleh peserta ekstrakurikuler futsal putri.
3. Video tutorial hasil pengembangan diharapkan dapat digunakan di sekolah-sekolah khususnya untuk SMA/ SMK di DIY maupun di luar DIY.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Susworo D.M & Saryono. 2012. *Tes Futsal FIK Jogja*. Yogyakarta: FIK.
- Akhmad Sudrajat. 2010. *Media Pembelajaran berbasis Komputer*. Diakses dari: [Http://akhmadsudrajat.wordpress.com/2010/07/16/media-pembelajaran-berbasis-komputer](http://akhmadsudrajat.wordpress.com/2010/07/16/media-pembelajaran-berbasis-komputer). Pada Kamis 23 Juni 2014 jam 23.20.
- Amir Fatah dan Agus Purwanto. 2008. *Digital Multimedia Animasi, Sound Editing, & Video Editing*. Yogyakarta : Andi Offset.
- Andri Irawan. 2009. *Teknik Dasar Modern Futsal*. Jakarta: Cempaka Putih.
- Aria Asnawi Pramudito. 2013. *Pengembangan Media Pembelajaran Kompetensi Kejuruan Standar Kompetensi Melakukan Pekerjaan dengan Mesin Bubut Di SMK Muhammadiyah 1 Playen. Skripsi*. Fakultas Teknik UNY.
- Arief S, Sadiman (dkk). 2010. *Media Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Arifin Ika Nugraha. 2015. *Pengembangan Sumber Belajar mata kuliah Dasar gerak Softball bagi mahasiswa FIK UNY. Skripsi*. Fakultas Ilmu Keolahragaan UNY.
- Aryadi. 2012. *Teknik Spesial Kiper Futsal*. Diakses pada hari Kamis, 18 Desember 2014 pukul 9:01 dari <http://aryadipelatih.blogspot.com/2012/12/teknik-spesial-kiper-futsal.html>.
- Asmar Jaya. 2008. *Futsal Gaya Hidup, Peraturan dan Tips-tips Permainan*. Yogyakarta: Pustaka Timur.
- Azhar Arsyad. 2004. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- _____. 2010. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Baharuddin. 2013. *Pendidikan dan Psikologi Perkembangan*. Jakarta : Ar-ruzz Media.
- Daryanto. 2011. *Media Pembelajaran*. Bandung: Sarana Tutorial Nurani Sejahtera.
- David Ridwan Hanavi. 2007. *Pengembangan Media Audio Visual Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Materi Passing Bola Voli bagi Siswa SMP Kelas VII. Skripsi*. Fakultas Ilmu Keolahragaan UNY.
- Djamarudin Djoe. 2012. *Pengertian Media Menurut Para Ahli*. Diakses dari (<http://www.scribd.com/doc/93661597/Pengertian-Media-Menurut-Para-Ahli>) diakses hari Selasa, 7 September 2014.

- Edi Santoso. 2013. *Pengembangan Media Pembelajaran dan Latihan “Kartu Pintar Bermain Sepakbola” dalam Memperkenalkan Teknik dalam Permainan Sepakbola untuk Anak Usia Dini*. **Skripsi**. FIK UNY.
- FIFA. 2013. *Futsal Law of The Game 2012/2013*. Diakses dari: [Http://www.fifa.com/aboutfifa/fotballdevelopment/futsal/lawofthegame](http://www.fifa.com/aboutfifa/fotballdevelopment/futsal/lawofthegame).P
ada Kamis 23 Juni 2014 jam 23.20.
- Hujair AH Sanaky. 2013. *Media Pembelajaran Interaktif-Inovatif*. Yogyakarta: Kaukaba Dirpantara.
- Hurlock B.E, 2001. *Perkembangan Anak*. Penerbit Erlangga. Jakarta.
- Intan Ismayasari. 2014. *Tingkat Keterampilan Dasar Bermain Futsal Anggota Ukm Futsal Putri Universitas Negeri Yogyakarta*. **Skripsi**. Fakultas Ilmu Keolahragaan UNY.
- Justinus Laksana. 2011. *Taktik dan Strategi Futsal Modern*. Jakarta: *Be Champion*.
- Murhananto. 2006. *Dasar-dasar Permainan Futsal*. Jakarta: Kawan Pustaka.
- Nana Syaodih S. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nur Rohmah Muktiani. 2008. *Pengembangan Multimedia Interaktif untuk Pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan SMA*. Prodi Teknologi Pembelajaran, Program Pasca Sarjana, Universitas Negeri Yogyakarta.
- Oemar Hamalik. 2011. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Rifqi Festiawan. 2014. *Pengembangan Buku Saku Pintar Gizi Untuk Siswa Sekolah Menengah Pertama Sebagai Media Peningkatan Pengetahuan Gizi*. **Skripsi**. Fakultas Ilmu Keolahragaan UNY.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suyanto. 2005. *Multimedia Alat untuk Meningkatkan Keunggulan Bersaing*. Yogyakarta : Andi Offset.
- Tim Penulis Poltekkes Depkes Jakarta I. 2012. *Kesehatan Wanita*. Jakarta: Salemba Medika.
- Tim Penyusun Pedoman Penulisan Tugas Akhir . 2011. *Pedoman Penulisan Tugas Akhir*. Yogyakarta : UNY.
- Uswatun Khasanah. 2015. *Pengembangan Sumber Belajar Materi Lompat Jauh Gaya Gantung (Hang Style) Bagi Siswa Kelas VIII SMP Berbentuk CD (Compact Disk)*. **Skripsi**. Fakultas Ilmu Keolahragaan UNY.

Yan Setyadarma. 2013. *Hubungan Kesegaran Jasmani dengan Keterampilan Dasar Bermain Bola Basket Peserta Ekstrakurikuler Bola Basket Di SMA Negeri 1 Imogiri Bantul DIY. Skripsi.* Fakultas Ilmu Keolahragaan UNY.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Permohonan Ijin Penelitian Fakultas Ilmu Keolahragaan



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
Alamat : Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta, Telp.(0274) 513092 psw 255

Nomor : 092/UN.34.16/PP/2015
Lamp. : 1 Eks.
Hal : Permohonan Ijin Penelitian

12 Februari 2015

Yth. : Gubernur Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta
cq. Kepala Biro Administrasi Pembangunan
Setda. Provinsi DIY
Jl. Malioboro, Yogyakarta

Dengan hormat, disampaikan bahwa untuk keperluan penelitian dalam rangka penulisan tugas akhir skripsi, kami mohon berkenan Bapak/Ibu/Saudara untuk memberikan ijin penelitian bagi mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta :

Nama : Putri Agil Rakasiwi
NIM : 11601241030
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi (PJKR)

Penelitian akan dilaksanakan pada :

Waktu : Februari s.d April
Tempat/obyek : SMA Se-Kota Yogyakarta
Judul Skripsi : Pengembangan Video Tutorial Teknik Dasar Penjaga Gawang Untuk Peserta Ekstrakurikuler Futsal Putri SMA Se-Kota Yogyakarta

Demikian surat ijin penelitian ini dibuat agar yang berkepentingan maklum, serta dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Dekan,

Drs. Rumpis Agus Sudarko, M.S.
NIP. 19600824 198601 1 001

Tembusan :

1. Kepala Sekolah SMA
2. Kaprodi PJKR
3. Pembimbing TAS
4. Mahasiswa ybs.

Lampiran 2. Surat Ijin Penelitian Pemerintah DIY



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
SEKRETARIAT DAERAH
Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)
YOGYAKARTA 55213

operator1@yahoo.com

SURAT KETERANGAN / IJIN
070/REG/VI/137/4/2015

Membaca Surat : **DEKAN FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN** Nomor : **092/UN.34.16/PP/2015**
Tanggal : **12 FEBRUARI 2015** Perihal : **IJIN PENELITIAN/RISET**

- Mengingat :
1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
 2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2011, tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
 3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.
 4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

DIIJINKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama : **PUTRI AGIL RAKASIWI** NIP/NIM : **11601241030**
Alamat : **FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN, PJKR, UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**
Judul : **PENGEMBANGAN VIDEO TUTORIAL TEKNIK DASAR PENJAGA GAWANG UNTUK PESERTA EKSTRAKURIKULER FUTSAL PUTRI SMA SE-KOTA YOGYAKARTA**
Lokasi : **DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAHA DIY**
Waktu : **7 APRIL 2015 s/d 7 JULI 2015**

Dengan Ketentuan

1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan *) dari Pemerintah Daerah DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Selda DIY dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website adbang.jogjapro.go.id dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuhi cap institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website adbang.jogjapro.go.id;
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta
Pada tanggal **7 APRIL 2015**
A.n Sekretaris Daerah
Asisten Perekonomian dan Pembangunan
Ub.
Kepala Biro Administrasi Pembangunan



Tembusan :

1. GUBERNUR DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA (SEBAGAI LAPORAN)
2. WALIKOTA YOGYAKARTA C.Q DINAS PERIJINAN KOTA YOGYAKARTA
3. DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAHA DIY
4. DEKAN FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN, UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
5. YANG BERSANGKUTAN

Lampiran 3. Surat Ijin Penelitian Pemerintahan Kota Yogyakarta



PEMERINTAHAN KOTA YOGYAKARTA
DINAS PERIZINAN
Jl. Kenari No. 56 Yogyakarta 55165 Telepon 514448, 515865, 515865, 515866, 562682
Fax (0274) 555241
E-MAIL : perizinan@jogjakota.go.id
HOTLINE SMS : 081227625000 HOT LINE EMAIL : upik@jogjakota.go.id
WEBSITE : www.perizinan.jogjakota.go.id

SURAT IZIN

NOMOR : 070/1295
2225/54

Membaca Surat : Dari Surat izin/ Rekomendasi dari Gubernur Kepala Daerah Istimewa Yogyakarta
Nomor : 070/REG/V/137/4/2015 Tanggal : 7 April 2015

Mengingat : 1. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor : 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta;
2. Peraturan Daerah Kota Yogyakarta Nomor 10 Tahun 2008 tentang Pembentukan, Susunan, Kedudukan dan Tugas Pokok Dinas Daerah;
3. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 29 Tahun 2007 tentang Pemberian Izin Penelitian, Praktek Kerja Lapangan dan Kuliah Kerja Nyata di Wilayah Kota Yogyakarta;
4. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 85 Tahun 2008 tentang Fungsi, Rincian Tugas Dinas Perizinan Kota Yogyakarta;
5. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 18 tahun 2011 tentang Penyelenggaraan Perizinan pada Pemerintah Kota Yogyakarta;

Dijijinkan Kepada : Nama : PUTRI AGIL RAKASIWI
No. Mhs/ NIM : 11601241030
Pekerjaan : Mahasiswa Fak. Ilmu Keolahragaan - UNY
Alamat : Kampus Karangmalang, Yogyakarta
Penanggungjawab : Saryono, M.Or.
Keperluan : Melakukan Penelitian dengan judul Proposal : PENGEMBANGAN VIDEO TUTORIAL TEKNIK DASAR PENJAGA GAWANG UNTUK PESERTA EKSTRAKURIKULER FUTSAL PUTRI SMA SE-KOTA YOGYAKARTA

Lokasi/Responden : Kota Yogyakarta
Waktu : 7 April 2015 s/d 7 Juli 2015
Lampiran : Proposal dan Daftar Pertanyaan
Dengan Ketentuan : 1. Wajib Memberikan Laporan hasil Penelitian berupa CD kepada Walikota Yogyakarta (Cq. Dinas Perizinan Kota Yogyakarta)
2. Wajib Menjaga Tata tertib dan menaati ketentuan-ketentuan yang berlaku setempat
3. Izin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kesetabilan pemerintahan dan hanya diperlukan untuk keperluan ilmiah
4. Surat izin ini sewaktu-waktu dapat dibatalkan apabila tidak dipenuhinya ketentuan-ketentuan tersebut diatas

Kemudian diharap para Pejabat Pemerintahan setempat dapat memberikan bantuan seperlunya

Tanda Tangan
Pemegang Izin

PUTRI AGIL RAKASIWI

Dikeluarkan di : Yogyakarta
Pada Tanggal : 8-4-2015

An. Kepala Dinas Perizinan
Sekretaris

Drs. HARDONO
NIP. 195804101985031013

Tembusan Kepada :

- Yth 1. Walikota Yogyakarta (sebagai laporan)
2. Ka. Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY
3. Ka. Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta
4. Kepala SMK Negeri 1 Yogyakarta
5. Kepala SMK Negeri 3 Yogyakarta

9. Kepala SMA Negeri 4 Yogyakarta
10. Kepala SMA Stella Duce 1 Yogyakarta
11. Kepala SMA Budya Wacana Yogyakarta
12. Ybs.

Lampiran 4. Surat Permohonan Ahli Media



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRRAGAAN
JURUSAN PENDIDIKAN OLAAHRAGA
Alamat: Jalan Kolombo Nomor 1 Yogyakarta Telp. 513092

Hal : Permohonan Ahli Media
Lampiran : 1 Bandel Angket

Kepada : Yth. Saryono, M.Or.
Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Yogyakarta

Dengan Hormat,

Saya mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta

Nama : Putri Agil Rakasiwi
Nim : 11601241030
Prodi : PJKR/POR

Dengan ini bermaksud untuk mengajukan permohonan Ahli media kepada bapak, pada tugas akhir skripsi saya dengan judul "Pengembangan Video Tutorial Teknik Dasar Penjaga Gawang Untuk Peserta Ekstrakurikuler Futsal Putri SMA Se-Kota Yogyakarta".

Besar harapan saya atas terpenuhinya permohonan ini, atas permohonan dan terpenuhinya permohonan ini saya ucapkan terimakasih.

Yogyakarta,

Mengetahui,

Pembimbing

Saryono, M. Or
NIP.19811021 200604 1 001

Hormat Saya

Putri Agil Rakasiwi
NIM. 11601241030

Lampiran 5. Surat Permohonan Ahli Materi



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRRAGAAN
JURUSAN PENDIDIKAN OLAAHRAGA
Alamat: Jalan Kolombo Nomor 1 Yogyakarta Telp. 513092

Hal : Permohonan Ahli Materi
Lampiran : 1 Bandel Angket

Kepada : Yth. Agus Susworo, M.Pd.
Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Yogyakarta

Dengan Hormat,

Saya mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta

Nama : Putri Agil Rakasiwi
Nim : 11601241030
Prodi : PJKR/POR

Dengan ini bermaksud untuk mengajukan permohonan Ahli materi kepada bapak pada tugas akhir skripsi saya dengan judul "Pengembangan Video Tutorial Teknik Dasar Penjaga Gawang Untuk Peserta Ekstrakurikuler Futsal Putri SMA Se-Kota Yogyakarta".

Besar harapan saya atas terpenuhinya permohonan ini, atas permohonan dan terpenuhinya permohonan ini saya ucapkan terimakasih.

Mengetahui,
Pembimbing

Saryono, M. Or
NIP.19811021 200604 1 001

Yogyakarta,

Hormat Saya

Putri Agil Rakasiwi
NIM. 11601241030

Lampiran 6. Lembar Angket Analisis Kebutuhan

ANGKET

Kepada.

Yth. Peserta ekstrakurikuler futsal putri (penjaga gawang)

Di SMA Se- Kota Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Di tengah kesibukan adik-adik dalam belajar, perkenankanlah saya pribadi mengharapkan keikhlasan adik-adik untuk meluangkan waktunya sejenak guna mengisi angket penelitian yang saya kerjakan, yaitu dalam rangka menyelesaikan tugas akhir skripsi dengan judul: "Pengembangan Media Berbasis Video tutorial Teknik Dasar Penjaga Gawang Untuk Peserta Ekstrakurikuler Futsal Putri di SMA se- Kota Yogyakarta menggunakan Adobe Flash". Angket ini bukanlah suatu tes, sehingga tidak ada jawaban pernyataan yang benar atau salah. Jawaban pernyataan yang adik-adik berikan tidak akan mempengaruhi nilai adik-adik di sekolah. Adapun masalah identitas adik-adik hanya untuk mempermudah pengolahan data saja. Jawaban yang terbaik adalah jawaban yang sesuai dengan keyakinan dan keadaan diri adik-adik. Oleh karena itu kejujuran adik-adik dalam memberikan jawaban sangat saya harapkan. Atas bantuan dan kerjasamanya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Hormat Saya

Putri Agil Rakasiwi

ANGKET

Identitas Siswa

Nama : Lauri Nuralita Devi

Asal Sekolah : SMK Negeri 1 Yogyakarta

Kelas : XII Adm. Perkantoran 1

Lama menjadi Penjaga Gawang : 12 bl. 1 tahun

Nomor HP : 085743640123

Petunjuk Pengisian:

1. Bacalah setiap butir pernyataan dengan cermat
2. Pilihlah salah satu jawaban yang menurut anda paling sesuai dengan keadaan atau pendapat Anda, dengan cara memberi tanda (X) pada salah satu jawaban yang telah disediakan.
3. Jika Anda salah dalam menjawab, jawaban tersebut Anda coret dengan memberi tanda 2 garis (=), dan kemudian beri tanda (X) baru pada jawaban yang sesuai dengan keadaan diri Anda.

Contoh :

1. Apakah anda seorang penjaga gawang futsal?
☒ a. Iya
b. Bukan
c. Tidak Tahu

Mohon diisi semua tanpa ada yang terlewatkan pada lembar jawaban yang telah disediakan dan terima kasih atas bantuannya

Lampiran 7. Lembar Evaluasi untuk Ahli Materi Tahap 1

LEMBAR EVALUASI UNTUK AHLI MATERI

JUDUL SKRIPSI
"PENGEMBANGAN VIDEO TUTORIAL TEKNIK DASAR PENJAGA
GAWANG UNTUK PESERTA EKSTRAKURIKULER FUTSAL PUTRI
SMA SE-KOTA YOGYAKARTA"



Oleh:
Putri Agil Rakasiwi
11601241030

PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2015

LEMBAR EVALUASI UNTUK AHLI MATERI
EVALUASI PENGEMBANGAN MEDIA VIDEO TUTORIAL TEKNIK DASAR
PENJAGA GAWANG UNTUK PESERTA EKSTRAKURIKULER FUTSAL PUTRI SMA
SE-KOTA YOGYAKARTA

Materi : Teknik Dasar Penjaga Gawang Futsal Putri
Sasaran Program : Peserta ekstrakurikuler futsal putri SMA se-Kota Yogyakarta
Peneliti : Putri Agil Rakasiwi - 11601241030
Evaluator : Agus Susworo Dwi M., M.Pd.
Tanggal : 11 Maret 2015

Lembar evaluasi ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat Bapak atau ibu, sebagai ahli materi pada Pengembangan Video Tutorial Teknik Dasar Penjaga Gawang Untuk Peserta Ekstrakurikuler Futsal Putri SMA Se-Kota Yogyakarta yang kami kembangkan. Pendapat, kritik, saran, dan koreksi dari Bapak atau ibu sangat bermanfaat untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas Pengembangan Video Tutorial Teknik Dasar Penjaga Gawang Untuk Peserta Ekstrakurikuler Futsal Putri SMA Se-Kota Yogyakarta yang kami kembangkan. Sehubungan hal tersebut kami berharap kesediaan Bapak atau ibu untuk memberikan respon pada setiap pertanyaan sesuai dengan petunjuk dibawah ini :

Petunjuk:

1. Lembar Evaluasi ini dimaksudkan untuk mendapatkan informasi dari Bapak atau ibu sebagai ahli materi, tentang kualitas Pengembangan Video Tutorial Teknik Dasar Penjaga Gawang Untuk Peserta Ekstrakurikuler Futsal Putri SMA Se-Kota Yogyakarta yang sedang dalam proses pengembangan.
2. Penilaian, Kritik, dan saran yang Bapak atau ibu sampaikan melalui kuesioner ini akan menjadi acuan pengembang untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas Pengembangan Video Tutorial Teknik Dasar Penjaga Gawang Untuk Peserta Ekstrakurikuler Futsal Putri SMA Se-Kota Yogyakarta yang sedang dalam proses pengembangan. Lembar evaluasi ini terdiri dari strategi pembelajaran, isi materi, komentar dan saran umum, serta kesimpulan.
3. Rentang evaluasi mulai dari "sangat baik" sampai dengan "sangat kurang" dengan cara memberikan tanda "√" pada kolom yang tersedia.

Keterangan:

- 1: Sangat kurang baik / sangat kurang tepat / sangat kurang jelas
 - 2: Kurang Baik / kurang tepat / kurang jelas
 - 3: cukup baik / cukup tepat / cukup jelas
 - 4: baik / tepat / jelas
 - 5: sangat baik / sangat tepat / sangat jelas
4. Komentar, Kritik, dan saran Mohon dituliskan pada Kolom yang telah disediakan dan apabila tidak mencukupi mohon ditulis pada kertas tambahan yang telah disediakan.
 5. Atas kesediaan Bapak atau ibu untuk mengisi kuesioner ini saya ucapkan terimakasih

No	Aspek Penilaian	Pernyataan	Skor				
			1	2	3	4	5
1	Strategi Pembelajaran	Kemudahan memahami materi			✓	✓	
		Ketepatan memilih materi yang digunakan untuk panduan			✓		
		Ketepatan pemilihan bahasa dalam menguraikan materi				✓	
		Efisiensi teks				✓	
		Efisiensi penggunaan slide				✓	
2	Isi Materi	Kebenaran isi / konsep				✓	
		Kedalaman materi		✓			
		Kecukupan materi				✓	
		Kejelasan materi / konsep		✓			
		Aktualitas materi				✓	
		Ketuntasan materi			✓		
		Sistematika penyajian logis			✓		
		Ketepatan pemilihan gambar dikaitkan dengan materi			✓		
		Kejelasan contoh/Analisis Gerak			✓		

B. Komentar dan Saran Umum

- Hilangkan "pemanasan".
- Tambah aksi pengaya gawah di game sbm masuk materi teknik dasar.
- Penjelasan lebih detail, semua bagian gerakan yg penting.

C. Kesimpulan

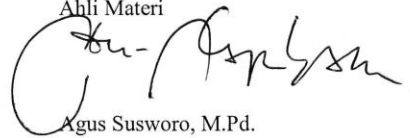
Program ini dinyatakan :

1. Layak diproduksi tanpa direvisi
2. Layak diproduksi dengan revisi sesuai saran
3. Tidak Layak untuk diproduksi

(Mohon bapak atau ibu memberikan tanda lingkaran pada nomor sesuai dengan kesimpulan yang telah diberikan)

Yogyakarta,

Ahli Materi



Agus Susworo, M.Pd.

NIP. 197108082001121 001

Lampiran 8. Lembar Evaluasi untuk Ahli Materi Tahap 2

LEMBAR EVALUASI UNTUK AHLI MATERI (TAHAP II)

JUDUL SKRIPSI
"PENGEMBANGAN VIDEO TUTORIAL TEKNIK DASAR PENJAGA
GAWANG UNTUK PESERTA EKSTRAKURIKULER FUTSAL PUTRI
SMA SE-KOTA YOGYAKARTA"



Oleh:
Putri Agil Rakasiwi
11601241030

PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2015

LEMBAR EVALUASI UNTUK AHLI MATERI
EVALUASI PENGEMBANGAN MEDIA VIDEO TUTORIAL TEKNIK DASAR
PENJAGA GAWANG UNTUK PESERTA EKSTRAKURIKULER FUTSAL PUTRI SMA
SE-KOTA YOGYAKARTA

Materi : Teknik Dasar Penjaga Gawang Futsal Putri
Sasaran Program : Peserta ekstrakurikuler futsal putri SMA se-Kota Yogyakarta
Peneliti : Putri Agil Rakasiwi - 11601241030
Evaluator : Agus Susworo Dwi M., M.Pd.
Tanggal : 11 Maret 2015

Lembar evaluasi ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat Bapak atau ibu, sebagai ahli materi pada Pengembangan Video Tutorial Teknik Dasar Penjaga Gawang Untuk Peserta Ekstrakurikuler Futsal Putri SMA Se-Kota Yogyakarta yang kami kembangkan. Pendapat, kritik, saran, dan koreksi dari Bapak atau ibu sangat bermanfaat untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas Pengembangan Video Tutorial Teknik Dasar Penjaga Gawang Untuk Peserta Ekstrakurikuler Futsal Putri SMA Se-Kota Yogyakarta yang kami kembangkan. Sehubungan hal tersebut kami berharap kesediaan Bapak atau ibu untuk memberikan respon pada setiap pertanyaan sesuai dengan petunjuk dibawah ini :

Petunjuk:

1. Lembar Evaluasi ini dimaksudkan untuk mendapatkan informasi dari Bapak atau ibu sebagai ahli materi, tentang kualitas Pengembangan Video Tutorial Teknik Dasar Penjaga Gawang Untuk Peserta Ekstrakurikuler Futsal Putri SMA Se-Kota Yogyakarta yang sedang dalam proses pengembangan.
2. Penilaian, Kritik, dan saran yang Bapak atau ibu sampaikan melalui kuesioner ini akan menjadi acuan pengembang untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas Pengembangan Video Tutorial Teknik Dasar Penjaga Gawang Untuk Peserta Ekstrakurikuler Futsal Putri SMA Se-Kota Yogyakarta yang sedang dalam proses pengembangan. Lembar evaluasi ini terdiri dari strategi pembelajaran, isi materi, komentar dan saran umum, serta kesimpulan.
3. Rentang evaluasi mulai dari "sangat baik" sampai dengan "sangat kurang" dengan cara memberikan tanda "√" pada kolom yang tersedia.

Keterangan:

- 1: Sangat kurang baik / sangat kurang tepat / sangat kurang jelas
 - 2: Kurang Baik / kurang tepat / kurang jelas
 - 3: cukup baik / cukup tepat / cukup jelas
 - 4: baik / tepat / jelas
 - 5: sangat baik / sangat tepat / sangat jelas
4. Komentar, Kritik, dan saran Mohon dituliskan pada Kolom yang telah disediakan dan apabila tidak mencukupi mohon ditulis pada kertas tambahan yang telah disediakan.
 5. Atas kesediaan Bapak atau ibu untuk mengisi kuesioner ini saya ucapkan terimakasih

No	Aspek Penilaian	Pernyataan	Skor				
			1	2	3	4	5
1	Strategi Pembelajaran	Kemudahan memahami materi					✓
		Ketepatan memilih materi yang digunakan untuk panduan				✓	
		Ketepatan pemilihan bahasa dalam menguraikan materi					✓
		Efisiensi teks					✓
		Efisiensi penggunaan slide				✓	✗
2	Isi Materi	Kebenaran isi / konsep					✓
		Kedalaman materi				✓	
		Kecukupan materi					✓
		Kejelasan materi / konsep				✓	
		Aktualitas materi					✓
		Ketuntasan materi				✓	
		Sistematika penyajian logis				✓	
		Ketepatan pemilihan gambar dikaitkan dengan materi				✓	
		Kejelasan contoh/Analisis Gerak				✓	

B. Komentar dan Saran Umum

- Bisa digunakan bagi penjual barang jual tinggi
- Kualitas gambar/video utk game per level ditingkatkan (dalam penyempurnaan yg akan datang).
- Sudah dapat digunakan secara materi.

C. Kesimpulan

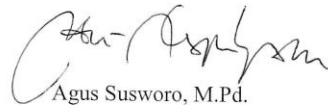
Program ini dinyatakan :

1. Layak diproduksi tanpa direvisi
2. Layak diproduksi dengan revisi sesuai saran
3. Tidak Layak untuk diproduksi

(Mohon bapak atau ibu memberikan tanda lingkaran pada nomor sesuai dengan kesimpulan yang telah diberikan)

Yogyakarta,

Ahli Materi



Agus Susworo, M.Pd.

NIP. 197108082001121 001

Lampiran 9. Lembar Evaluasi untuk Ahli Media Tahap 1

**LEMBAR EVALUASI UNTUK AHLI MEDIA
JUDUL SKRIPSI
"PENGEMBANGAN VIDEO TUTORIAL TEKNIK DASAR PENJAGA
GAWANG UNTUK PESERTA EKSTRAKURIKULER FUTSAL PUTRI
SMA SE-KOTA YOGYAKARTA"**



Oleh:
Putri Agil Rakasiwi
11601241030

**PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2015
LEMBAR EVALUASI UNTUK AHLI MEDIA (TAHAP 1)**

LEMBAR EVALUASI UNTUK AHLI MEDIA
EVALUASI PENGEMBANGAN MEDIA VIDEO TUTORIAL TEKNIK DASAR
PENJAGA GAWANG UNTUK PESERTA EKSTRAKURIKULER FUTSAL PUTRI SMA
SE-KOTA YOGYAKARTA

Sasaran Program : Peserta ekstrakurikuler futsal putri SMA se-Kota Yogyakarta
Materi : Teknik Dasar Penjaga Gawang Futsal Putri
Peneliti : Putri Agil Rakasiwi - 11601241030
Evaluator : Saryono, M.Or.
Tanggal : 5 April 2015

Lembar evaluasi ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat Bapak atau ibu, sebagai ahli media pada Pengembangan Video Tutorial Teknik Dasar Penjaga Gawang Untuk Peserta Ekstrakurikuler Futsal Putri SMA Se-Kota Yogyakarta yang kami kembangkan. Pendapat, kritik, saran, dan koreksi dari Bapak atau ibu sangat bermanfaat untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas Pengembangan Video Tutorial Teknik Dasar Penjaga Gawang Untuk Peserta Ekstrakurikuler Futsal Putri SMA Se-Kota Yogyakarta yang kami kembangkan. Sehubungan hal tersebut kami berharap kesediaan Bapak atau ibu untuk memberikan respon pada setiap pertanyaan sesuai dengan petunjuk dibawah ini :

Petunjuk:

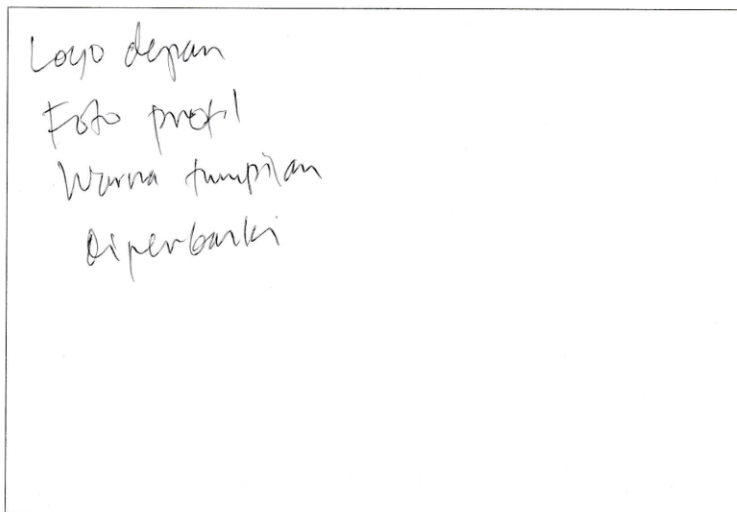
1. Lembar Evaluasi ini dimaksudkan untuk mendapatkan informasi dari Bapak atau ibu sebagai ahli media, tentang kualitas Pengembangan Video Tutorial Teknik Dasar Penjaga Gawang Untuk Peserta Ekstrakurikuler Futsal Putri SMA Se-Kota Yogyakarta yang sedang dalam proses pengembangan.
2. Penilaian, Kritik, dan saran yang Bapak atau ibu sampaikan melalui kuesioner ini akan menjadi acuan pengembang untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas Pengembangan Video Tutorial Teknik Dasar Penjaga Gawang Untuk Peserta Ekstrakurikuler Futsal Putri SMA Se-Kota Yogyakarta yang sedang dalam proses pengembangan. Lembar evaluasi ini terdiri dari Komunikasi, Desain teknis, komentar dan saran umum, serta kesimpulan.
3. Rentang evaluasi mulai dari “sangat baik” sampai dengan “sangat kurang” dengan cara memberikan tanda “√” pada kolom yang tersedia.

Keterangan:

- 1: Sangat kurang baik / sangat kurang tepat / sangat kurang jelas
 - 2: Kurang Baik / kurang tepat / kurang jelas
 - 3: cukup baik / cukup tepat / cukup jelas
 - 4: baik / tepat / jelas
 - 5: sangat baik / sangat tepat / sangat jelas
4. Komentar, Kritik, dan saran Mohon dituliskan pada Kolom yang telah disediakan dan apabila tidak mencukupi mohon ditulis pada kertas tambahan yang telah disediakan.
 5. Atas kesediaan Bapak atau ibu untuk mengisi kuesioner ini saya ucapkan terimakasih

A. Aspek Media

No	Aspek Penilaian	Pernyataan	Skor				
			1	2	3	4	5
1	Desain Teknis	Ketepatan pemilihan warna teks		✓			
		Ketepatan pemilihan jenis huruf			✓		
		Ketepatan ukuran huruf			✓		
		Kualitas video dan ilustrasi			✓		
		Kejelasan gambar			✓		
		Ketepatan ukuran gambar			✓		
		Ketepatan pemilihan warna		✓			
		Keselarasn warna tulisan dengan <i>background</i>			✓		
		Kejelasan suara			✓		
		Kejelasan narasi			✓		
		Keselarasn musik			✓		
		Durasi waktu video		✓			



C. Kesimpulan

Program ini dinyatakan :

1. Layak diproduksi tanpa direvisi
2. Layak diproduksi dengan revisi sesuai saran
3. Tidak Layak untuk diproduksi

(Mohon bapak atau ibu memberikan tanda lingkaran pada nomor sesuai dengan kesimpulan yang telah diberikan)

Yogyakarta,
Ahli Media

Saryono, M. Or

NIP. 198110212006041001

Lampiran 10. Lembar Evaluasi untuk Ahli Media Tahap 2

LEMBAR EVALUASI UNTUK AHLI MEDIA (TAHAP 2)

JUDUL SKRIPSI
"PENGEMBANGAN VIDEO TUTORIAL TEKNIK DASAR PENJAGA
GAWANG UNTUK PESERTA EKSTRAKURIKULER FUTSAL PUTRI
SMA SE-KOTA YOGYAKARTA"



Oleh:
Putri Agil Rakasiwi
11601241030

PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2015

LEMBAR EVALUASI UNTUK AHLI MEDIA
EVALUASI PENGEMBANGAN MEDIA VIDEO TUTORIAL TEKNIK DASAR
PENJAGA GAWANG UNTUK PESERTA EKSTRAKURIKULER FUTSAL PUTRI SMA
SE-KOTA YOGYAKARTA

Sasaran Program : Peserta ekstrakurikuler futsal putri SMA se-Kota Yogyakarta
Materi : Teknik Dasar Penjaga Gawang Futsal Putri
Peneliti : Putri Agil Rakasiwi - 11601241030
Evaluator : Saryono, M.Or.
Tanggal : 5 April 2015

Lembar evaluasi ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat Bapak atau ibu, sebagai ahli media pada Pengembangan Video Tutorial Teknik Dasar Penjaga Gawang Untuk Peserta Ekstrakurikuler Futsal Putri SMA Se-Kota Yogyakarta yang kami kembangkan. Pendapat, kritik, saran, dan koreksi dari Bapak atau ibu sangat bermanfaat untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas Pengembangan Video Tutorial Teknik Dasar Penjaga Gawang Untuk Peserta Ekstrakurikuler Futsal Putri SMA Se-Kota Yogyakarta yang kami kembangkan. Sehubungan hal tersebut kami berharap kesediaan Bapak atau ibu untuk memberikan respon pada setiap pertanyaan sesuai dengan petunjuk dibawah ini :

Petunjuk:

1. Lembar Evaluasi ini dimaksudkan untuk mendapatkan informasi dari Bapak atau ibu sebagai ahli media, tentang kualitas Pengembangan Video Tutorial Teknik Dasar Penjaga Gawang Untuk Peserta Ekstrakurikuler Futsal Putri SMA Se-Kota Yogyakarta yang sedang dalam proses pengembangan.
2. Penilaian, Kritik, dan saran yang Bapak atau ibu sampaikan melalui kuesioner ini akan menjadi acuan pengembang untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas Pengembangan Video Tutorial Teknik Dasar Penjaga Gawang Untuk Peserta Ekstrakurikuler Futsal Putri SMA Se-Kota Yogyakarta yang sedang dalam proses pengembangan. Lembar evaluasi ini terdiri dari Komunikasi, Desain teknis, komentar dan saran umum, serta kesimpulan.
3. Rentang evaluasi mulai dari “sangat baik” sampai dengan “sangat kurang” dengan cara memberikan tanda “√” pada kolom yang tersedia.

Keterangan:

- 1: Sangat kurang baik / sangat kurang tepat / sangat kurang jelas
 - 2: Kurang Baik / kurang tepat / kurang jelas
 - 3: cukup baik / cukup tepat / cukup jelas
 - 4: baik / tepat / jelas
 - 5: sangat baik / sangat tepat / sangat jelas
4. Komentar, Kritik, dan saran Mohon dituliskan pada Kolom yang telah disediakan dan apabila tidak mencukupi mohon ditulis pada kertas tambahan yang telah disediakan.
 5. Atas kesediaan Bapak atau ibu untuk mengisi kuesioner ini saya ucapkan terimakasih

A. Aspek Media

No	Aspek Penilaian	Pernyataan	Skor				
			1	2	3	4	5
1	Desain Teknis	Ketepatan pemilihan warna teks				✓	
		Ketepatan pemilihan jenis huruf				✓	
		Ketepatan ukuran huruf				✓	
		Kualitas video dan ilustrasi				✓	
		Kejelasan gambar					✓
		Ketepatan ukuran gambar				✓	
		Ketepatan pemilihan warna				✓	
		Keselarasn warna tulisan dengan <i>background</i>					✓
		Kejelasan suara				✓	
		Kejelasan narasi					✓
		Keselarasn musik				✓	
		Durasi waktu video				✓	

B. Komentor dan Saran Umum

Sudah bisa digunakan kembali.

C. Kesimpulan

Program ini dinyatakan :

1. Layak diproduksi tanpa direvisi
2. Layak diproduksi dengan revisi sesuai saran
3. Tidak Layak untuk diproduksi

(Mohon bapak atau ibu memberikan tanda lingkaran pada nomor sesuai dengan kesimpulan yang telah diberikan)

Yogyakarta,

Ahli Media



Saryono, M. Or

NIP. 198110212006041001

Lampiran 11. Lembar Evaluasi untuk Peserta Ekstrakurikuler Futsal Putri

SMK 6

**LEMBAR EVALUASI UNTUK PESERTA EKSTRAKURIKULER
FUTSAL PUTRI SMA SE-KOTA YOGYAKARTA
JUDUL SKRIPSI
"PENGEMBANGAN VIDEO TUTORIAL TEKNIK DASAR PENJAGA
GAWANG UNTUK PESERTA EKSTRAKURIKULER FUTSAL PUTRI
SMA SE-KOTA YOGYAKARTA"**



Oleh:
Putri Agil Rakasiwi
11601241030

**PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2015**

**LEMBAR EVALUASI UNTUK PESERTA EKSTRAKURIKULER FUTSAL
PUTRI SMA SE-KOTA YOGYAKARTA
EVALUASI PENGEMBANGAN VIDEO TUTORIAL TEKNIK DASAR PENJAGA
GAWANG UNTUK PESERTA EKSTRAKURIKULER FUTSAL PUTRI SMA SE-KOTA
YOGYAKARTA**

Materi : Teknik Dasar Penjaga Gawang Futsal
Sasaran Program : Peserta ekstrakurikuler futsal putri SMA se-Kota Yogyakarta
Peneliti : Putri Agil Rakasiwi - 11601241030
Nama Siswa : Heni Tri a L
Kelas/Jurusan : X
Tanggal :

Lembar evaluasi ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat peserta ekstrakurikuler futsal putri SMA se-Kota Yogyakarta, sebagai pengguna media pada Pengembangan Video Tutorial Teknik Dasar Penjaga Gawang Untuk Peserta Ekstrakurikuler Futsal Putri SMA Se-Kota Yogyakarta yang kami kembangkan. Pendapat, kritik, saran, dan koreksi dari mahasiswa sangat bermanfaat untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas Pengembangan Video Tutorial Teknik Dasar Penjaga Gawang Untuk Peserta Ekstrakurikuler Futsal Putri SMA Se-Kota Yogyakarta yang kami kembangkan. Sehubungan hal tersebut kami berharap kesediaan teman-teman mahasiswa untuk memberikan respon pada setiap pertanyaan sesuai dengan petunjuk dibawah ini :

Petunjuk:

1. Lembar Evaluasi ini dimaksudkan untuk mendapatkan informasi dan pendapat dari Mahasiswa sebagai pengguna media, tentang kualitas Pengembangan Video Tutorial Teknik Dasar Penjaga Gawang Untuk Peserta Ekstrakurikuler Futsal Putri SMA Se-Kota Yogyakarta yang sedang dalam proses pengembangan.
2. Penilaian, Kritik, dan saran yang anda sampaikan melalui kuesioner ini akan menjadi acuan pengembang untuk memperbaiki dan meningkatkan Pengembangan Video Tutorial Teknik Dasar Penjaga Gawang Untuk Peserta Ekstrakurikuler Futsal Putri SMA Se-Kota Yogyakarta yang sedang dalam proses pengembangan. Lembar evaluasi ini terdiri dari tampilan media, isi materi komentar dan saran umum.
3. Rentang evaluasi mulai dari "sangat baik" sampai dengan "sangat kurang" dengan cara memberikan tanda "√" pada kolom yang tersedia.

Keterangan:

- 1: Sangat kurang baik / sangat kurang tepat / sangat kurang jelas
 - 2: Kurang Baik / kurang tepat / kurang jelas
 - 3: cukup baik / cukup tepat / cukup jelas
 - 4: baik / tepat / jelas
 - 5: sangat baik / sangat tepat / sangat jelas
4. Komentar, Kritik, dan saran Mohon dituliskan pada Kolom yang telah disediakan dan apabila tidak mencukupi mohon ditulis pada kertas tambahan yang telah disediakan.
 5. Atas kesediaan Teman-teman Mahasiswa untuk mengisi kuesioner ini saya ucapkan terimakasih

A. Aspek Penilaian


No	Aspek Penilaian	Pernyataan	Skor				
			1	2	3	4	5
1	Tampilan Media	Ketepatan pemilihan bahasa				✓	
		Keruntutan materi				✓	
		Kejelasan warna gambar			✓		
		Tulisan terbaca dengan jelas				✓	
		Kemudahan penggunaan					✓
		Materi mudah dipahami				✓	
		Cara penampilan lebih menarik					✓
		Kejelasan Suara			✓		
2	Aspek Isi/ Materi	Kejelasan Materi			✓		
		Kejelasan Bahasa				✓	
		Kelugasan Bahasa				✓	
		Ilustrasi gambar memperjelas materi				✓	
		Video memperjelas materi				✓	

B. Komentar dan Saran Umum

- Video akan lebih menarik jika pengambaran gambar dalam video lebih luas
- Slomotion terlihat kurang baik
- Saran saya pada slomotion kamera di zoom kan ke kaki atau tangan yang sedang diperlihatkan
- Wawasan yang luas
- Teknik yang sudah sangat sesuai

Yogyakarta,

Siswa


.....HESTI TRI A LARASARI

Lampiran 12. Surat Keterangan Penelitian dari Sekolah



PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN
SMK NEGERI 7
BERSERTIFIKAT ISO : 9001-2008
Jl. Gowongan Kidul Jt. III/416 Telp./Fax (0274) 512403 Yogyakarta 55232
e-mail: smknegeri7jogja@smkn7jogja.sch.id
HOT LINE SMS : 08122780001; HOT LINE E-MAIL : upik@jogjakota.go.id
Website: www.smkn7jogja.sch.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : 070 / 363

Kepala Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 7 Yogyakarta, menerangkan bahwa :

Nama : PUTRI AGIL RAKASIWI
No. MHS / NIM : 11601241030
Fakultas : ILMU KEOLAHRAGAAN
Jurusan : PENDIDIKAN JASMANI, KESEHATAN DAN REKREASI
Perguruan Tinggi : UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
Dosen Pembimbing : SARYONO,M.Or.
Guru Pembimbing : Dra. ANI SUDARMI

Telah melaksanakan observasi / survey / penelitian pada tanggal 24 April 2015 dengan mengambil judul sebagai berikut :

“Pengembangan Video Tutorial Teknik Dasar Penjaga Gawang Untuk Peserta Ekstrakurikuler Futsal Putri SMA / SMK Se-Kota Yogyakarta”

Demikian surat keterangan ini untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Yogyakarta, 27 April 2015

Kepala Sekolah,

Dra. Mik Komah Nurastuti

NIP. 19611214 198602 2 001

SEKORO AMARTO



PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN
SMK NEGERI 5

Alamat Jl. Kenari 71 Yogyakarta Kode Pos 55165 Telp. (0274) 513463 FAX : (0274) 523203
EMAIL : smkn5jogja@gmail.com
HOT LINE SMS : 272 WEBSITE : www.smkn5yogya.sch.id



SURAT KETERANGAN
NO: 070/362

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : SUYONO, S.Pd., M.Eng
NIP : 19580623 198003 1 004
Pangkat/gol : Pembina Tk.I, IV/b
Jabatan : Kepala SMK Negeri 5 Yogyakarta
Alamat : Jl. Kenari 71 Yogyakarta

Menerangkan bahwa :

Nama : PUTRI AGIL RAKASIWI
NIM : 11601241030
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan & Rekreasi
Fakultas : Ilmu Keolahragaan
Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta

Yang bersangkutan telah melaksanakan Penelitian di SMK Negeri 5 Yogyakarta pada tanggal 23 April 2015 dengan judul penelitian :

" PENGEMBANGAN VIDEO TUTORIAL TEKNIK DASAR PENJAGA GAWANG UNTUK PESERTA EKSTRA KURIKULER FUTSAL PUTRI SMA SE-KOTA YOGYAKARTA".

Demikian Surat Keterangan ini kami buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 23 April 2015
Kepala Sekolah

SUYONO, S.Pd., M.Eng
NIP. 19580623 198003 1 004



PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN

SMK NEGERI 1

Jl. Kemitiran Kidul 35 Yogyakarta Kode Pos 55272
Telepon (0274) 512148, 541974, 7101452 Faksimili (0274) 512148
email : smkn1yogyakarta@yahoo.com web : www.smkn1yogya.sch.id
HOT LINE SMS : 08122780001 EMAIL : upik@jogjakarta.go.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : 070/557

Yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama : Drs. RUSTAMAJI, M.Pd
NIP : 19631025 198903 1 007
Pangkal/Golongan : Pembina Tingkat I/ IVb
Jabatan : Kepala Sekolah

Dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa,

Nama : PUTRI AGIL RAKASIWI
NIM : 11601241030
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan
Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta

Telah melaksanakan penelitian dalam rangka penulisan Tugas Akhir Skripsi di SMK Negeri 1 Yogyakarta pada tanggal 27 April 2015

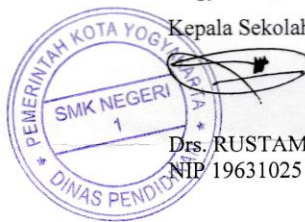
Untuk Skripsi yang berjudul :

**“PENGEMBANGAN VIDEO TUTORIAL TEKNIK DASAR PENJAGA GAWANG
UNTUK PESERTA EKSTRAKURIKULER FUTSAL PUTRI SMA SE-KOTA
YOGYAKARTA”.**

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagai mana mestinya.

Yogyakarta, 28 April 2015

Kepala Sekolah



Drs. RUSTAMAJI, M.Pd
NIP 19631025 198903 1 007



SMA NEGERI 4 YOGYAKARTA

Jl. Magelang, Karangwaru Lor, Kota Yogyakarta 55241 Telp. 513245, Fax (0274) 582286
Website: www.patbhe-jogja.sch.id, e-mail: info@patbhe-jogja.sch.id

02 Mei 2015

KETERANGAN

NOMOR : 070/581

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Dra. Hj. BAMBANG RAHMAWATI NINGSIH
NIP : 19601028 198602 2 002
Pangkat, gol./ruang : Pembina, Gol. IV / a
Jabatan : KEPALA SEKOLAH
Unit kerja : SMA Negeri 4 Yogyakarta

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Putri Agil Rakasiwi
NO. MHS. / NIM : 11601241030
Pekerjaan : Mahasiswa Fak. Ilmu Keolahragaan - UNY
Waktu : 07 April s.d. 07 Juli 2015
Lokasi / Obyek : SMA Negeri 4 Yogyakarta

Telah melakukan penelitian dengan judul: **PENGEMBANGAN VIDEO TUTORIAL
TEKNIK DASAR PENJAGA GAWANG UNTUK PESERTA EKSTRAKURIKULER
FUTSAL PUTRI SMA SE – KOTA YOGYAKARTA**

Demikian Surat Keterangan ini kami berikan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Kepala Sekolah,

Dra. Hj. Bambang Rahmawati Ningsih
NIP. 19601028 198602 2 002




SEGORO AMARTO
SEMANGAT GOTONG ROYONG AGAWE MAJUNE NGAYOGYAKARTA
KEMANDIRIAN-KEDISIPLINAN-KEPEDULIAN-KEBERSAMAAN



PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN
SMK NEGERI 3

Jalan W. Monginsidi No. 2 Yogyakarta 55233 Telp./Fax. (0274) 513503
Website: www.smkn3jogja.sch.id Email: humas@smkn3jogja.sch.id

F/62/TU/13
14 Nopember 2014

Management
System
ISO 9001:2008

TUV Rheinland

www.tuv-rheinland.com

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKSANAKAN PENELITIAN

Nomor : 070 / 742

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Drs. Aruji Siswanto
NIP : 19640507 199010 1 001
Jabatan : Kepala Sekolah

Menerangkan bahwa

Nama : Putri Agil Rakasiwi
NIM : 11601241030
Program Studi : Pendidikan Olahraga dan Rekreasi
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta
Fakultas : FIK
Jurusan : PJKR

Bahwa yang bersangkutan telah melaksanakan Penelitian dengan judul “ Pengembangan Video Tutorial Teknik dasar Penjaga Gawang Untuk Peserta Ekstrakurikuler Futsal Putri SMA / SMK Se – Kota Yogyakarta ”

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 9 Mei 2015
Kepala Sekolah,



Drs. Aruji Siswanto
NIP. 19640507 199010 1 001



DINAS PENDIDIKAN

SMK NEGERI 6

Jl. Kenari No.4 Yogyakarta Kode Pos :55166 Telp. (0274) 512251, 546091

Fax : (0274) 512251 EMAIL : smkn6yk@yahoo.co.id

HOTLINE SMS : 08122780001 HOTLINE EMAIL : upik@jogjakota.go.id

WEBSITE : www.smkn6yk.sch.id

SURAT KETERANGAN

070 / 494 / 2015

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMK Negeri 6 Yogyakarta menerangkan bahwa :

Nama : Ptri Agil Rakasiwi

NPM : 11601241030

Pekerjaan : Mahasiswa Fak.Ilmu Keolahragaan - UNY

Bahwa saudara tersebut diatas telah melaksanakan penelitian di SMK Negeri 6 Yogyakarta dengan judul : ***PENGEMBANGAN VIDIO TUTORIAL TEKNIK DASAR PENJAGA GAWANG UNTUK PESERTA EKSTRAKULIKULER FUTSAL PUTRI SMA SE KOTA YOGYAKARTA***

Yang dilaksanakan pada tanggal 07 April sampai 5 Mei 2015.

Demikian surat keterangan ini di buat , agar dipergunakan sebagaimana perlunya .

Yogyakarta , 5 Mei 2015

Kepala Sekolah



Dra. DARWESTRI

NIP. 19580731 198703 2 002



YAYASAN PENDIDIKAN DAN PENGAJARAN NASIONAL BUDYA WACANA

SMA BUDYA WACANA YOGYAKARTA

JENJANG AKREDITASI : A

JL. CIK DI TIRO TERBAN GK V/248 YOGYAKARTA 55223 ☎ (0274) 562536 FAX (0274) 515633

SURAT KETERANGAN

No : 178/K.7/SMA-BW/IV/2015

Kepala SMA Budya Wacana dengan ini menerangkan bahwa:

Nama	: Putri Agil Rakasiwi
No. Mahasiswa	: 11601241030
Fakultas	: Fakultas Ilmu Keolahragaan
Perguruan Tinggi	: Universitas Negeri Yogyakarta
Judul Penelitian	: Pengembangan Video Tutorial Teknik Dasa Penjaga Gawang Untuk Peserta Ekstrakurikuler Futsal Putri SMA Se-Kota Yogyakarta.

telah selesai melakukan penelitian di SMA Budya Wacana Yogyakarta pada tanggal 23 April 2015.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Yogyakarta, 23 April 2015
Kepala Sekolah

[Signature]
Ismunawan Wibawa, S. P

Lampiran 13. Foto Kegiatan





Lampiran 14. Olah Data Penelitian

No	Nama siswa	Nomor Soal									
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Nopita sari	b	c	b	c	b	c	c	c	c	a
2	Yulia Kris	b	c	c	c	a	b	a	a	b	c
3	Apriliana F	b	c	c	c	a	b	a	b	b	c
4	Arizka	b	c	c	c	a	b	a	b	b	c
5	Niken Cahyanti	b	c	c	c	c	c	c	c	c	c
6	Dhea Kurnia	b	a	a	b	c	c	b	b	b	c
7	Dylla Amy	b	a	a	b	a	b	c	a	b	c
8	Joanita Anting	b	c	c	c	a	b	a	a	b	b
9	Vania	b	c	a	b	a	b	a	a	b	c
10	Ruli	b	c	a	b	a	b	a	a	a	c
11	Aneke Venta	b	c	b	c	a	b	b	b	b	b

Keterangan Jawaban :

1. 100% (11 siswi) menjawab mendapatkan materi teknik dasar penjaga gawang futsal dari pengarahannya pelatih.
2. 82% (9 siswi) menjawab tidak tahu darimana sumber yang menjadi acuan pelatih dan 18% (2 siswi) menjawab sumber yang digunakan pelatih adalah buku.
3. 36% (4 siswi) menjawab sudah ada buku yang membahas tentang teknik dasar penjaga gawang futsal, 18% (2 siswi) menjawab belum ada, dan 46% (5 siswi) menjawab tidak tahu.
4. 36% (4 siswi) menjawab buku teknik dasar penjaga gawang futsal mudah dipahami, dan 64% (7 siswi) menjawab tidak tahu.

5. 73% (8 siswi) menjawab sudah ada video tutorial teknik dasar penjaga gawang futsal, 9% (1 siswi) menjawab belum ada, dan 18% (2 siswi) menjawab tidak tahu.
6. 73% (8 siswi) menjawab model dalam video tutorial adalah laki-laki dan 27% (3 siswi) menjawab tidak tahu.
7. 55% (6 siswi) menjawab model dalam video tutorial adalah orang asing, 18% (2 siswi) menjawab orang Indonesia, dan 27% (3 siswi) menjawab tidak tahu.
8. 46% (5 siswi) menjawab bahasa yang digunakan dalam video tutorial adalah bahasa inggris, 36% (4 siswi) menjawab bahasa Indonesia, dan 18% (2 siswi) menjawab tidak tahu.
9. 9% (1 siswi) menjawab video tutorial sulit dipahami, 82% (9 siswi) menjawab mudah dipahami, dan 9% (1 siswi) menjawab tidak tahu.
10. 9% (1 siswi) menjawab media yang digunakan saat melihat video tutorial adalah televisi, 18% (2 siswi) menjawab komputer, dan 73% (8 siswi) menjawab semua media (Televisi, komputer, HP, Tablet).

Kesimpulan :

Materi latihan teknik dasar penjaga gawang futsal putri hanya diberikan oleh pelatih, kurangnya pengetahuan siswi tentang adanya buku dan video yang membahas tentang teknik dasar penjaga gawang futsal. Banyak video tutorial teknik dasar penjaga gawang futsal yang beredar namun model dari video tersebut adalah laki-laki. Sebenarnya video tutorial yang beredar di YouTube mudah dimengerti namun

dalam penjelasannya menggunakan bahasa Inggris. Siswi lebih menyukai jika video dapat dilihat melalui semua media seperti televisi, komputer, HP, dan tablet.

A. Skor Penilaian Panduan Pengembangan Produk untuk Aspek Materi Tahap 1

Strategi Pembelajaran														Isi/ Materi				
NO	P1	P2	P3	P4	P5	Ttl	NO	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	Ttl	Σ Total
R1	4	3	4	4	3	18	R1	4	2	4	2	4	3	3	3	3	28	46

	X1	X2
Skor Tertinggi	25	45
Skor Terendah	5	9
Mean Ideal	15	27
SD Ideal	3.33	6.00
$X_i + 1,8S_{bi}$	21.00	37.80
$M + 0,6 S_{bi}$	17.00	30.60
$M - 0,6 S_{bi}$	13.00	23.40
$M - 1,8S_{bi}$	9.00	16.20

B. Skor Penilaian Panduan Pengembangan Produk untuk Aspek Media Tahap 1

NO	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	Ttl
R1	2	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	38

	X1
Skor Tertinggi	60
Skor Terendah	12
Mean Ideal	36
SD Ideal	8.00
$X_i + 1,8S_{bi}$	50.40
$M + 0,6 S_{bi}$	40.80
$M - 0,6 S_{bi}$	31.20
$M - 1,8S_{bi}$	21.60

C. Skor Penilaian Panduan Pengembangan Produk untuk Aspek Materi Tahap 2

Strategi Pembelajaran														Isi/ Materi				
NO	P1	P2	P3	P4	P5	Ttl	NO	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	Ttl	Σ Total
R1	5	4	5	5	4	23	R1	5	4	5	4	5	4	4	4	4	39	62

	X1	X2
Skor Tertinggi	25	45
Skor Terendah	5	9
Mean Ideal	15	27
SD Ideal	3.33	6.00
$X_i + 1,8S_{bi}$	21.00	37.80
$M + 0,6 S_{bi}$	17.00	30.60
$M - 0,6 S_{bi}$	13.00	23.40
$M - 1,8S_{bi}$	9.00	16.20

D. Skor Penilaian Panduan Pengembangan Produk untuk Aspek Media Tahap 2

Desain Teknis													
NO	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	Ttl
R1	4	4	4	4	5	4	4	5	4	5	4	4	47
			X1										
Skor Tertinggi			60										
Skor Terendah			12										
Mean Ideal			36										
SD Ideal			8.00										
Xi+1,8Sbi			50.40										
M+0,6 Sbi			40.80										
M-0,6 Sbi			31.20										
M-1,8Sbi			21.60										

E. Skor Penilaian Panduan Pengembangan Produk pada Uji Coba Produk

	Tampilan Media										Isi							
NO	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	Ttl	NO	P9	P10	P11	P12	P13	Ttl	Σ Total	
R1	5	5	4	5	5	5	4	4	37	R1	5	5	5	4	4	23	60	
R2	5	5	4	5	5	5	4	4	37	R2	5	5	5	5	4	24	61	
R3	5	5	4	4	5	5	5	5	38	R3	5	5	4	4	5	23	61	
R4	4	4	4	3	4	4	4	4	31	R4	5	4	4	4	4	21	52	
R5	5	5	5	5	5	5	5	5	40	R5	5	5	5	5	5	25	65	

	X1	X2
Nilai Maks	40	25
Nilai min	31	21
mean	36.60	23.20
median	37	23
modus	37	23
SD	3.36	1.48
Skor Tertinggi	40	25
Skor Terendah	8	5
Mean Ideal	24	15
SD Ideal	5.33	3.33
$X_i + 1,8S_{bi}$	33.60	21.00
$M + 0,6 S_{bi}$	27.20	17.00
$M - 0,6 S_{bi}$	20.80	13.00
$M - 1,8S_{bi}$	14.40	9.00

F. Skor Penilaian Panduan Pengembangan Produk pada Uji Coba Pemakaian

Tampilan Media										Isi							
NO	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	Ttl	NO	P9	P10	P11	P12	P13	Ttl	Σ Total
R1	5	5	4	5	5	5	4	4	37	R1	5	5	5	4	4	23	60
R2	5	5	4	5	5	5	4	4	37	R2	5	5	5	5	4	24	61
R3	5	5	4	4	5	5	5	5	38	R3	5	5	4	4	5	23	61
R4	4	5	5	4	4	5	4	5	36	R4	5	4	4	4	4	21	57
R5	5	5	5	5	5	5	5	5	40	R5	5	5	5	5	5	25	65
R6	4	5	4	4	5	5	5	4	36	R6	4	5	5	5	4	23	59
R7	4	4	4	5	4	5	4	5	35	R7	4	5	5	5	5	24	59
R8	4	5	5	4	4	5	4	4	35	R8	5	5	5	4	5	24	59
R9	5	4	5	4	5	5	4	4	36	R9	5	5	5	5	4	24	60
R10	5	5	5	5	5	5	5	5	40	R10	5	5	5	5	5	25	65
R11	4	4	5	5	4	5	4	5	36	R11	5	5	4	4	5	23	59
R12	4	5	4	5	4	4	4	5	35	R12	4	5	4	4	5	22	57
R13	4	5	4	4	4	5	5	4	35	R13	4	4	5	5	5	23	58
R14	5	5	5	5	5	5	4	5	39	R14	5	5	5	4	5	24	63
R15	4	5	5	4	5	4	5	4	36	R15	4	5	5	4	4	22	58

	X1	X2			
Nilai Maks	40	25	Skor Tertinggi	40	25
Nilai min	35	21	Skor Terendah	8	5
mean	36.73	23.33	Mean Ideal	24	15
median	36	23	SD Ideal	5.33	3.33
modus	36	23	Xi+1,8Sbi	33.60	21.00
SD	1.75	1.11	M+0,6 Sbi	27.20	17.00
			M-0,6 Sbi	20.80	13.00
			M-1,8Sbi	14.40	9.00